



Fostering Excellence for Human Resources for Sustainable Growth

Membina Insan Unggul Untuk Perkembangan Berkelanjutan



www.ptba.co.id



Program Kemitraan
Bina Lingkungan

2015





Fostering Excellence for Human Resources for Sustainable Growth

Membina Insan Unggul Untuk Perkembangan Berkelanjutan

Proses transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan sejak tahun 2013 lalu menjadi energi tambahan bagi Perseroan untuk mengarungi berbagai tantangan usaha. Pencapaian positif sepanjang tahun 2014 semakin mendekatkan Perseroan untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan energi kelas dunia yang berwawasan lingkungan.

Business transformation carried out by PTBA since 2013 has become added energy for the Company to face various business challenges. Positive achievements throughout 2014 brought the Company closer to embody its vision of becoming world-class energy company that cares about the environment.

Sekapur Sirih

Foreword

Membentuk Masa Depan yang Mandiri dan Berkelanjutan

Establishing an Independent
and Sustainable Future



PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) berkeyakinan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah salah satu elemen Perseroan untuk mendekatkan diri ke lingkungan yang harmonis. PTBA menyadari bahwa komponen usaha yang tak kalah penting dibentuk dengan kegiatan berbasis tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Implementasi kegiatan CSR tersebut sekaligus dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan amanah para *stakeholder*.

Sebagai salah satu perusahaan batubara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, PTBA memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia. Pelaksanaan PKBL menjadi bagian dari komitmen PTBA untuk ikut menjaga kelestarian bumi (planet) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (people). Sementara itu, dari sisi iklim usaha, PTBA juga berkomitmen untuk meningkatkan nilai ekonomi (*profit*).

Konsep 3P (planet, people, profit) memang menjadi pondasi yang utuh bagi segenap elemen PTBA dalam menjaga keharmonisan iklim usaha. Faktor sosial dan lingkungan selalu menjadi prioritas kami dalam mewujudkan tanggung jawab sosial PTBA. Kami percaya bahwa energi positif dari kegiatan sosial mampu menimbulkan efek domino yang positif pula terhadap lingkungan. Secara simultan energi positif tersebut membentuk atmosfer yang sejuk terhadap roda usaha yang berkelanjutan. Hasilnya, Hasilnya, maka terbentuklah ekosistem masyarakat mandiri yang memiliki masa depan baik dan berkelanjutan.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) believes that the Partnership Program and Community Development (CSR/PKBL) is one of the elements which brings the Company closer to the harmonious environment. PTBA realizes that the business components that are not less important is formed with sustainable social responsibility-based activities. Implementation of these CSR activities is also aimed to apply good corporate governance, in accordance with the mandate of stakeholders.

As one of the leading coal company and trustworthy State-Owned Enterprises, PTBA committed to create a independent and prosperous society. This commitment is consistent with the Government's program of improving the living standards of the Indonesian people. Implementation of PKBL becomes part of PTBA's commitment to preserve the earth (planet) and improve the welfare of society (people). Meanwhile, in terms of business climate, PTBA is also committed to increase the economic value (profit).

3P concept (planet, people, profit) has become the intact foundation for all elements of PTBA in maintaining harmonious business climate. Social and environmental factors have always been our priority in realizing the social responsibility of PTBA. We believe that the positive energy of social activities could induce a positive domino effect on the environment as well. Simultaneously, the positive energy would create a calm atmosphere on the wheels of business continuously. As a result, an independent community ecosystem with virtuous and sustainable future will be established.

Ikhtisar Data Keuangan

Highlights Of Financial Data

Dana PKBL yang tersedia

Availible PKBL Fund

2015 **Rp**
77.063.363.023,-

2014 **Rp**
93.966.571.036,-

Total Dana Penyaluran PKBL

Total Distribution of PKBL Fund

2015 **Rp**
16.364.954.480,-

2014 **Rp**
55.689.597.018,-

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Distribution of the Partnership Program Fund

2015 **Rp**
875.000.000,-

2014 **Rp**
22.560.528.500,-

Penyaluran Dana Bina Lingkungan

Distribution of The Community Development Program Fund

2015 **Rp**
16.022.473.878,-

2014 **Rp**
33.129.068.518,-

Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Effectiveness level of distribution of the partnership program

2015 **2%**

2014 **42%**

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Collectability level of distribution of the partnership program

2015 **20%**

2014 **71%**

Sambutan Direksi

Report From The Board Of Directors



Ir. Milawarma, M.Eng
Direktur Utama
President Director



Transformasi Bisnis Yang Dilakukan Perseroan Sejak Tahun 2013 Terbukti Telah Membuat Kinerja Perseroan Semakin Membaik. Perseroan Kian Optimis Untuk Menatap Era Baru Sebagai Perusahaan Energi Kelas Dunia Yang Peduli Lingkungan

The Business transformation carried out by the Company since 2013 has been proven to lead the Company to a better performance. The Company gained more optimism in facing the new era as world-class energy company that cares about the environment.

Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur marilah kita sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat yang kita terima, sehingga kita bersama-sama dapat melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, (PTBA) Tahun Buku 2015 dengan lancar dan sukses. Semoga kesuksesan kinerja perusahaan sepanjang 2015 mendapatkan apresiasi positif dari para pemangku kepentingan, karena dari tahun ke tahun PTBA tumbuh berkembang menjadi semakin besar, semakin maju, dan semakin dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Dapat kami sampaikan bahwa *trend* harga batubara thermal Indonesia menurut *Indonesia Coal Index* (ICI) pada tahun 2015 memang mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu,

Dear Valued Stakeholders,

First of all, let us praise God Almighty for all the blessings we have received, thus we were able to successfully hold the PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of financial year 2015. Hopefully the success performance of the company throughout 2015 will gain a positive appreciation from the stakeholders, because from year to year PTBA manage to grow into a bigger and more advanced company, also more perceived by the surrounding community.

The trend of Indonesian thermal coal prices according to Indonesia Coal Index (ICI) in 2015 was indeed decreased significantly compared with the previous year. Meanwhile, the same condition also occurs in Coal Price Index Reference (HBA)

Sambutan Direksi

Report From The Board Of Directors

kondisi yang sama juga terjadi pada indeks Harga Batubara Acuan (HBA) yang mengalami penurunan cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kendati demikian, di tengah berbagai tantangan bisnis tersebut, iklim usaha PTBA masih mencatatkan hasil yang positif dengan berhasil membukukan laba bersih di tahun 2015 sebesar Rp2.035 Triliun. Selaras dengan iklim usaha yang positif, maka pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk berkembang selaras bersama lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menjadi salah satu aspek yang dalam pelaksanaan CSR adalah komitmen berkelanjutan dalam mensejahterakan komunitas lokal masyarakat sekitar.

CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Segenap jajaran PTBA terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Perseroan juga menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang digelar sejalan dengan kewajiban dan komitmen Pemerintah serta mendorong pembentukan *human capital*, khususnya melalui penciptaan kesempatan kerja dan memfasilitasi pelatihan dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang unggul.

Perseroan memegang teguh terhadap implementasi kegiatan PKBL dengan aktif melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dalam rangka menyasati tantangan yang ada. Segenap elemen PTBA percaya bahwa kegiatan PKBL harus dapat dilakukan secara sinergis, yaitu kemanfaatan bersama, baik untuk Perseroan maupun penerima manfaat. Hal tersebut didukung dengan tekad untuk mendorong dan memegang teguh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengembangkan dan menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga mengembangkan dan menerapkan praktik-praktik sistem manajemen yang mengatur diri sendiri secara efektif guna menumbuhkembangkan relasi saling percaya antara Perseroan dan masyarakat tempat PTBA beroperasi.

which decreased significantly compared to the previous year.

Nevertheless, in the midst of numerous business challenges, the business climate of PTBA still recorded a positive result with a net profit in 2015 amounted to Rp2,035 Trillion. In line with the positive business climate, then the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) was one of the Company's commitment to grow in harmony together with the environment. The Partnership and Community Development Program (PKBL) was one aspect of the implementation of CSR showing sustainable commitment to the welfare of the local surrounding communities.

CSR is a business operation that is committed not only to increase the profits of the Company financially, but also to establish socio-economic aspects of surroundings holistically, institutionalized, and sustainably. All members of PTBA will continue their commitment in giving contribution to the improvement of economy, social, and environment based on the perspective to achieve sustainable development.

The Company also respected the basic human rights which are influenced by on-going activities, in accordance with the obligations and commitments of the Government, as well as encouraging the establishment of human capital, in particular through the provision of employment opportunities and facilitating training in order to acquire outstanding human resources.

Company adhere to the implementation of PKBL activities by actively evaluating the effectiveness of the program in order to deal with emerging challenges. All elements of PTBA believes that PKBL activities should be done in synergy, namely mutual benefit, both for the Company and beneficiaries. This is supported by a determination to promote and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as developing and applying practices of good corporate governance. The Company is also developing and applying practices of management system that regulate itself effectively in order to foster a trusting relationship between the Company and the surrounding communities in which PTBA operates.

Sebagai catatan, pelaksanaan kegiatan PKBL di tahun 2015 kembali dihadapkan dengan perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan menjadi PER 07/MBU/2015 yang kemudian kembali disempurnakan menjadi PER 09/MBU/2015.

Perubahan kebijakan tersebut intinya bahwa sumber dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan kembali berasal dari alokasi laba, selain itu juga adanya penambahan bidang bantuan bina lingkungan dari sebelumnya 7 bidang menjadi 8 bidang yaitu Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan.

Namun demikian, perlu disadari bahwa Perusahaan yang menerapkan program CSR pada dasarnya merupakan upaya untuk meringankan beban Pemerintah sebagai regulator. Sebab Pemerintahlah yang menjadi penanggungjawab utama untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Tanpa bantuan dari Perusahaan, umumnya terlalu berat bagi Pemerintah untuk menanggung beban tersebut. Untuk itulah, PTBA tetap memegang teguh komitmennya untuk terus memaksimalkan berbagai program maupun kegiatan PKBL sesuai dengan target awal.

Dapat kami laporkan bahwa pada tahun 2015, realisasi dana Program Kemitraan yang disalurkan sebesar Rp875.000.000,-. Angka tersebut turun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp22.560.528.500,- penurunan tersebut disebabkan kebijakan manajemen untuk melakukan penghentian penyaluran program kemitraan kepada mitra binaan terhitung mulai bulan Februari 2015 yang dikarenakan tingginya angka piutang macet program kemitraan yang mencapai 88% dari total pinjaman.

Realisasi dana tersalurkan tersebut terdiri dari pinjaman lunak sebesar Rp875.000.000,- yang Pinjaman lunak tersebut disalurkan ke sektor-sektor terkait, meliputi; Sektor Industri, Perdagangan, Pertanian, Perikanan dan Jasa. Sementara itu, Perseroan juga melakukan pembinaan kepada mitra binaan sebanyak 18 mitra binaan melalui kegiatan seperti pameran dan promosi.

For the record, the implementation of PKBL activities in 2015 was once more confronted with changes of the Regulation of the Minister of SOE No. PER 08/MBU/2013 concerning the Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program into PER 07/MBU/2015, then re-refined into PER 09/MBU/2015.

The main point of these policy changes was that the source of funds for the partnership and community development programs should derived from income allocation like before. Besides that, there was also an addition for the field of community development, namely Capacity Building of Partners, thus previous 7 fields will now be 8 fields.

However, we need to realize that the implementation of CSR program by a company is basically an effort to relieve the burden on the Government as regulator, because the Government holds the main responsibility to increase the welfare of society and preserve the environment. Without the support from these companies, it would be too heavy for the Government to bear the burden. For this reason, PTBA remains true to its commitment to continuously maximize various programs and activities of PKBL in accordance with the initial target.

We can report that in 2015, the actual distribution of Partnership Program funds was Rp875,000,000,-. The figure was less from the previous year, amounting Rp22,560,528,500,-. The decrease was due to management policy to suspend the distribution to the partners starting in February 2015 due to the high rate of bad debts of the partnership program, which reached 88 % of total loans.

The actual distribution of the fund consists of soft loans amounted to Rp875,000,000,-. The soft loans were channeled to related sectors, including Industry, Commerce, Agriculture, Fisheries, and Services. The Company also provided assistance to partners as much as 18 partners through activities such as exhibitions and promotions.

Sambutan Direksi

Report From The Board Of Directors

Sementara itu, dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan pada tahun 2015 sebesar Rp16.022.473.878,-. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp33.129.068.518,-. Realisasi dana Bina Lingkungan yang disalurkan tersebut meliputi tujuh sektor bidang bantuan, yaitu bantuan untuk bencana alam Rp45.060.000,- pendidikan dan pelatihan Rp10.347.162.792,- peningkatan kesehatan Rp398.281.793,- pengembangan sarana dan prasarana umum Rp. 1.292.188.830,- sarana ibadah Rp1.614.436.000,- pelestarian alam Rp1.439.635.065,- dan Sosial Kemasyarakatan Rp885.709.398,-

Keberhasilan iklim bisnis PTBA yang tetap positif bukanlah keberhasilan individu semata namun secara keseluruhan, apalagi dalam menapaki kondisi tahun 2015 ini yang penuh tantangan. Bagi insan PTBA, kondisi tersebut merupakan tantangan tersendiri, dan kami memiliki keyakinan serta keinginan untuk melaju bersama demi hasil yang maksimal.

Perseroan berharap agar kegiatan PKBL dapat menjadi sinergi kemitraan antara Perusahaan, masyarakat dan Pemerintah sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Segenap insan PTBA sudah membuktikan, bahwa PTBA adalah perusahaan yang tidak takut menghadapi perubahan karena hal itu adalah ujian untuk membuat Perseroan semakin kuat. Untuk itu, segala bentuk perubahan baik berupa kebijakan internal maupun Peraturan Pemerintah adalah kami anggap sebuah tantangan, bukan hambatan. Perseroan berkomitmen untuk terus melaju secara agresif dengan inovasi serta pengembangan program lainnya.


Meanwhile, Community Development funds that have been distributed in 2015 amounted to Rp16,022,473,878,-The figure decreased from the previous year, amounting Rp33,129,068,518,-. The actual distribution of Community Development funds included seven sectors, namely support for natural disasters Rp45,060,000,- education and training Rp10,347,162,792,-, health improvement Rp398,281,793,- development of public facilities and infrastructure Rp1,292,188,830,-, places of worship Rp1,614,436,000,-, nature conservation Rp1,439,635,065,-, and social activities Rp885,709,398,-.

The success of maintaining the positive business climate of PTBA is not an individual success alone, but PTBA as a whole, moreover in weathering the challenging conditions in 2015. For the people of PTBA, these conditions are a challenge, yet we have the confidence and the desire to advance together for maximum results.

The Company is hoping that PKBL activities could be a synergy partnership between the company, the community, and the government so that the relationship can be harmonious and sustainable. All members of PTBA already proved that PTBA is a company that has no fear for change because it is solely a test to make us stronger. Therefore, any changes in the form of internal policies and government regulations are perceived as challenges, not as obstacles. The Company is committed to keep on moving forward aggressively with innovations and other improvement programs.



Ir. Milawarma, M.Eng
President Director



Implementasi Komitmen PKBL di PTBA

The Implementation Of Partnership and Community Development
Program (PKBL) at PTBA



Sekilas PTBA

PTBA at a Glance



Sejarah singkat

Keberadaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. tak lepas dari pertambangan batubara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Penambangan di lokasi ini dimulai sejak 1919, saat pemerintah kolonial Belanda masih menjajah Indonesia. Kala itu, di lokasi pertama, yakni di Tambang Air Laya, penambangan dilakukan dengan metode penambangan terbuka (*open pit mining*).

Perubahan metode penambangan terjadi pada 1923, yakni mulai dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Metode ini berlangsung hingga 1940. Sementara itu, ihwal produksi penambangan untuk kepentingan komersial di Tanjung Enim dimulai sejak 1938.

Setelah kekuasaan kolonial Belanda berakhir, dan Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, karyawan Indonesia di penambangan Tanjung Enim berjuang dan menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Hasilnya, pada 1950, Pemerintah RI mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Selanjutnya, pada 1981, PN TABA berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Untuk meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990, pemerintah menetapkan untuk menggabungkan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993, pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

Profil Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

A Brief History

The existence of PT Bukit Asam (Persero) Tbk could not be separated from coal mining at Tanjung Enim, South Sumatera. Mining at this location began since 1919, when the Dutch government is still colonized Indonesia. At that time, at the first location, which is in Air Laya Mine, the mining was carried out by open pit mining method.

The changes of mining method occurred in 1923, the mining started to be carried out by underground mining method. This method lasted until 1940. Meanwhile, mining production for commercial purpose started at Tanjung Enim since 1938.

After the Dutch colonial rule ended and Indonesia declared its independence in August 17, 1945, Indonesian employees at Tanjung Enim mining fought and demanded changes in the status of the mine into national mining. As a result, in 1950, the Government of Indonesia approved the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)

Subsequently, in 1981, PN TABA changed its status to a limited liability company under the name of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, hereinafter called the Company. To promote the development of coal industry in Indonesia, in 1990, the government merged Perum Tambang Batubara with the Company.

In accordance with the development of national energy security program, in 1993, the government commissioned the Company to develop coal briquettes business. On December 23, 2002, the Company listed itself as a public company on the Indonesian Stock Exchange with the code "PTBA"

Business Profile

Corresponding to Article 3 of the Articles of Association, a company to engage in the development of mineral materials, especially coal mining, should conform with the provisions of the prevailing legislation by applying the principles of limited liability companies.

Sekilas PTBA

Ptba At A Glance

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian, terutama batubara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian, terutama batubara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

Wilayah Operasional Perseroan

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 90.832 ha yang berlokasi di:

- Tambang batubara Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (3.300 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahana Utara, Arahana Selatan (24.751 ha).
- Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
- Tambang batubara Ombilin seluas 2.950 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
- Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
- Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).

The Company's businesses are as follows:

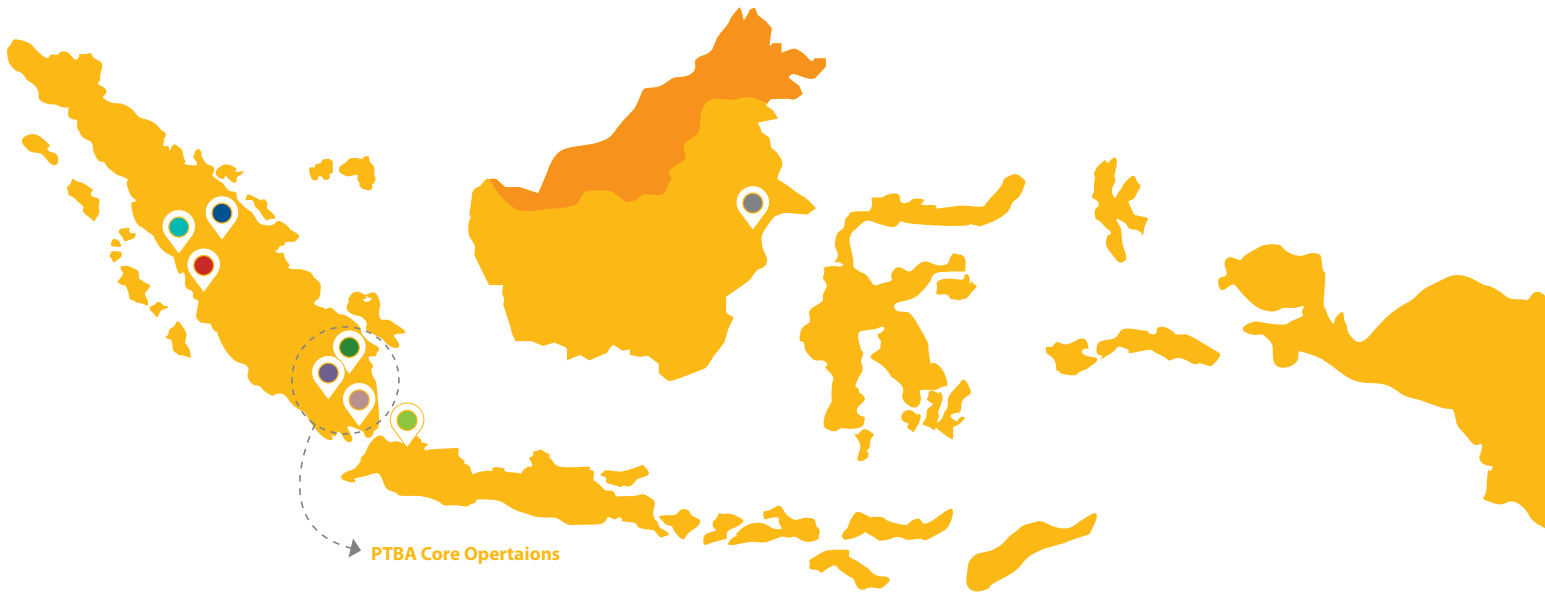
- Mining which includes general survey, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trade of mineral deposits, especially coal.
- Further processing of the production of mineral deposits, especially coal.
- Trading on the products of businesses mentioned above, both own production and production of the other parties, domestic as well as overseas.
- Operate ports and docks that are specifically for coal, both for its own purposes or for other parties.
- Operate thermal power plant, both for its own purposes or for other parties.
- Provide consulting services and engineering in fields related to coal mining as well as the further processed products.

Operational Area of The Company

The Company is licensed with Mining Business Permit (IUP) for Production Operation with a total managed area of 90 832 hectares located in:

- Tanjung Enim coal mine covering 66,414 hectares (ha) area of Muara Enim and Lahat Regencies, South Sumatra, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (3,300 ha), Banko Barat, (4,500 ha), Banko Tengah – Western Block (2,423 ha), Banko Tengah - Eastern Block (22,937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahana Utara, Arahana Selatan (24,751 ha).
- Subsidiary PT Bukit Kendi (882 ha).
- Ombilin Coal Mine covering 2,950 ha area of Lembah Segar and Talawi.
- Peranap, Indragiri Hulu Riau covering 18,230 ha area.
- Palaran Subdistrict, Samarinda Municipality, through its subsidiary PT Internasional Prima Coal (3,238 ha).

Sekilas PTBA
Ptba At A Glance



PTBA Core Operations

TELUK BAYUR PORT
 Stockpile : 90,000 tons
 Troughput : 2.5 M tpa
 Vassel : 40,000 DWT

KERTAPATI PORT
 Stockpile : 50,000 tons
 Troughput : 2.5 M tpa
 Barging : 8,000 DWT

TARAHAN PORT
 Stockpile : 900,000 tons
 Troughput : 25 M tpa
 Vassel : 210,000 DWT

PERANAP MINE
 Resources : 0,79 billion tons
 Mineable : 0,37 billion tons

OMBILIN MINE
 Resources : 0,10 billion tons
 Mineable : 0,02 billion tons

TANJUNG ENIM MINE
 Resources : 6,36 billion tons
 Mineable : 1,59 billion tons
 Installed Cap : 25 M tpa

IPC MINE
 Resources : 0,045 billion tons
 Mineable : 0,01 billion tons

TOTAL RESOURCES

7,29
 Billion Tons

TOTAL Mineable Reserves

1,99
 Billion Tons

Mining Business License (IUP)

Tanjung Enim Mine	Peranap Mine	} TOTAL 90,832 Ha
64,414 Ha	18,230 Ha	
Ombilin Mine	IPC Mine	
2,950 Ha	3,238 Ha	

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Parigi Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera, Indonesia
Tel. +62-734-451 096, 452 352
Fax. +62-734-451 095, 452 993

Kantor Perwakilan Jakarta

Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3 Jakarta 12950
Tel. +62-21-525 4014
Fax.+62-21-525 4002

Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)

Jl. Parigi Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera, Indonesia
Tel. +62-734-451 096, 452 352
Fax. +62-734-451 095, 452 993

Pelabuhan Tarahan

Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
Tel. +62-721-31 545, 31 686
Fax. +62-721-31 577

Dermaga Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
Tel. +62-711-512 617

Unit Pertambangan Ombilin (UPO)

Sawahlunto Sumatera Barat
Tel. +62-754-61 021
Fax. +62-754-61 402

Pelabuhan Teluk Bayur

Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
Tel. +62-751-62 522, 63 522, 31 996
Fax. +62-751-63 533

Pabrik Briket Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716
Tel. +62-734-451 096, 452 352
Fax. +62-734-451 095, 452 993

Name and Address of Company Subsidiary and/or Branch or Representative Offices

Pabrik Briket Lampung

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan
Tel. +62-721-783 558
Fax. +62-721-774266

PT Batubara Bukit Kendi

Jl Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim - Sumatera Selatan
Tel. 0734453038

PT Internasional Prima Coal

Menara Rajawali Lt. 24 Jl Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel. 021-5761669
Fax. 021-5761657

PT Bukit Asam Banko

Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera Selatan 31716
Tel. 0734451096
Fax. 0734451095

PT Bukit Asam Prima

Menara Karya Lt. 20 Jl HR Rasuna Said Blok X- 5 Kav 2-3 Kuningan Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-57944521/0215794522
Fax. 021-57944517

PT Bukit Pembangkit Innovative

Graha Surveyor Indonesia
Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl Jendral Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta Selatan
Tel. 021 -5212470/021 - 522463
Fax. 021-5210725

PT Huadian Bukit Asam Power

The East Building 14th floor unit 5 Jl Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32 Jakarta 12950
Tel. 021-57958230
Fax. 021-57958220

Sekilas PTBA

Ptba At A Glance

PT Bukit Asam Transpacific Railway

Menara Rajawali Lt. 22 Jl Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel. 021-5761688
Fax. 021-57616787

PT Bukit Asam Methana Enim

Menara Kadin Lt. 15 Jl HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Asam Methana Ombilin

Menara Kadin Lt. 15 Jl HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

Informasi Umum PKBL

Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk., sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan

Perseroan telah menyusun landasan kebijakan internal dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor: 188/KEP/Int-0100/KL.01/2008 Tanggal 5 Agustus 2008 tentang Pedoman Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan.

PT Bukit Asam Methana Peranap

Menara Kadin Lt. 15 Jl HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Multi Investama

Menara Kadin Indonesia Lt. 19, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Energi Investama

Menara Karawang Lt. 19, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-579 32 656
Fax. 021-5254002

General Information on PKBL

The Executive Unit of Partnership Program and Community Development (PKBL), which was originally known as the Small Business and Cooperatives Development (PUKK), has been carried out by PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 1992 until today.

The main activities undertaken by the PKBL unit are as follows :

- provide working capital and simple managerial training to small or medium enterprises, cooperatives, and micro businesses in order to foster the economic growth of the community, especially those located around PTBA business units.
- provide assistance for community development around business units in the form of disaster relief, education and training, health, public facilities and infrastructure, places of worship, nature conservation, and social.

Vision, Mision, and Strategy of Implementation

The Company has developed a foundation of internal policy in the implementation of the Partnership and Community Development Program as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 188/KEP/Int-0100/KL.01/2008 dated August 5, 2008, regarding Guidelines for the Partnership and Community Development Fund.

Visi

"Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan"

Misi

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perseroan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Strategi Pelaksanaan

- Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
- Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
- Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.

Vision

"Build a prosperous, independent, and environmentally sound society"

Mission

- Support the government program to improve the economic, social, and educational level of the community as well as the environmental conservation.
- Empower local potencies and expand the market for the expansion of employment opportunities for the community around the company.
- Increase community participation in supporting the company's long-term plan and the development of post-mining site.

Implementation Strategy

- Increase capabilities and relationships with the community
- Development of a sustainable local economy.
- Development of infrastructures, public facilities, and environment.

Landasan Hukum Kegiatan PKBL

Legal Foundation Of Activities

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah mendorong kegiatan positif dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sementara itu, diperlukan juga peningkatan kualitas hidup masyarakat dan tumbuhnya kesadaran akan perlunya pendidikan, interaksi sosial dan keselarasan dengan lingkungan alam yang terpelihara.

Hal terpenting dari cara pandang perusahaan sehingga melaksanakan kegiatan PKBL adalah upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*). Kewajiban bisa bersumber dari aturan pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan, baik yang ditetapkan melalui Undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, hingga peraturan daerah, ataupun peraturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan antar perusahaan maupun lembaga yang melakukan standarisasi produk. Kepatuhan terhadap hukum menjadi penting, karena dimensi dibuatnya aturan bertujuan agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, melainkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan.

Referensi menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) peraturan yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk menjalankan program tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR dan 1 (satu) acuan (*Guidance*) ISO 26000 sebagai referensi dalam menjalankan CSR, penjelasannya sebagai berikut:

A. Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN, Per-05/MBU/2007 Pasal 1 ayat (6) dijelaskan bahwa Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

The objectives of Partnership and Community Development Program (PKBL) is to encourage positive activities and economic growth of the society. Meanwhile, it is also essential to improve quality of life and fostering awareness of the need for education, social interaction, and harmony with preserved natural environment.

The most important thing from the company's perspective in implementing PKBL activities is to fulfill obligations (*compliance*). Obligations can be derived from the rules of implementing corporate social responsibility, both of which are set through legislation, government regulations, ministerial regulations, and local regulations, or rules made by agreement between the companies and institutions that perform product standardization. Compliance with the law is important, because rules that were assembled are intended to make the company does not only focus on business profits alone, yet also able to make a positive contribution to development of the nation.

References indicate that there are 4 (four) regulations requiring certain companies to carry out corporate social responsibility programs or CSR and 1 (one) reference (*Guidance*) ISO 26000 as a reference in implementing CSR, as explained below :

A. The Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Decree on Partnership and Community Development Program (PKBL).

Based on the Minister of SOE Regulation, PER-09/MBU/2015 Article 1 paragraph (6) SOE Partnership Program, hereinafter referred to as the Partnership Program.

Whereas in article 1 paragraph (7), it is elucidated that the Community Development Program, hereinafter referred to as the BL Program.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan PERMEN BUMN, nomor : PER-09/MBU/2015 - Bantuan korban bencana alam:

- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan
- Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan

B. Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

The scopes of donation provided in SOE BL Program, based on the Minister of SOE Regulation, no.: PER-09/MBU/2015 Article 9 paragraph (3) are:

- Donation for education and / or training;
- Donation for health improvement;
- Donation for the development of infrastructure and/ or public facilities;
- Donation for places of worship;
- Donation for nature conservation
- Social donation in order to alleviate poverty
- Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to improving the capacity of fostered partners of the Partnership Program

B. Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007

Besides SOE, currently a Limited Liability Company (PT) which manages or its operations are related to Natural Resources (SDA) is required to implement the CSR program, because it has been stipulated in the Limited Liability Companies Act No. 40 of 2007. Article 74 explains that:

- A company that runs its business activities in the field and/or related to natural resources, shall undertake Social and Environmental Responsibility.
- Social and Environmental Responsibility referred to in paragraph (1) is a company's obligation that is budgeted and accounted for as expenses of the company, whereas the implementation is carried out with due regard to decency and fairness.
- The Company that does not carry out the obligations referred to in paragraph (1) will receive sanction in accordance with the provisions of the legislation.
- Further provisions on Social and Environmental Responsibility are regulated by Government Regulation.

Landasan Hukum Kegiatan PKBL

Legal Foundation Of Pkbl Activities

C. Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, diantaranya: (a) Peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

D. Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001

Khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, terikat oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi, disebutkan pada Pasal 13 ayat 3 (p); Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, perusahaan yang operasionalnya terkait Minyak dan Gas Bumi baik pengelola eksplorasi maupun distribusi, wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat dan menjamin hak-hak masyarakat adat yang berada di sekitar perusahaan.

E. Guidance ISO 26000

Dengan menggunakan istilah *Guidance Standard on Social Responsibility*, menunjukkan bahwa ISO 26000 tidak hanya diperuntukkan bagi *Corporate* (perusahaan) melainkan juga untuk semua sektor publik dan privat. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, Non governmental Organisation (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam.

C. Investment Law No. 25 of 2007

Another regulation commanding the CSR is Law No. 25 of 2007, on domestic as well as foreign capital investment. Article 15 (b) states that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility

Sanctions against enterprises or individuals who violate the rules, set forth in Article 34, namely in the form of administrative sanctions and other sanctions, such as: (a) a written warning; (b) restrictions on business activities; (c) suspension of business activity and/or investment facility; or (d) revocation of business activities and/or investment facility.

D. Oil and Gas Law No. 22 of 2001

Especially for companies managing Natural Resources (SDA), in this case oil and gas, are bound by the Law No. 22 Year 2001 on Oil and Gas, referred to Article 13, paragraph 3 (p); Collaboration Contract as referred to paragraph (1) shall at least contain the following principal provisions, i.e.: (p) the development of the surrounding communities and guarantees of the rights of native people.

Under this Law, a company that its operational activities are related with oil and gas, both exploration and distribution, is required to conduct community development and guarantee the rights of native people around the company.

E. Guidance ISO 26000

By using the term *Guidance Standard on Social Responsibility*, it shows that ISO 26000 is not only for corporate (enterprise) but also for all public and private sectors. Social responsibility can be executed by government institutions, non-governmental organizations (NGO), and of course the business sector, because each organization can produce impacts to the social and natural environment.

ISO 26000 mencakup beberapa aspek berikut:

- ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
 - Mengidentifikasi prinsip dan isu.
 - Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktek tanggung jawab sosial.
 - Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan.
 - Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
- ISO 26000 mendorong organisasi untuk melaksanakan aktivitas lebih sekedar dari apa yang diwajibkan.
- ISO 26000 menyempurnakan/melengkapi Instrumen dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.
- Mempromosikan terminologi umum dalam lingkupan tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
- Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.
- Prinsip ketaatan pada hukum/ *legal compliance*, prinsip penghormatan terhadap instrumen internasional, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip pembangunan keberlanjutan, prinsip *ethical conduct*, prinsip penghormatan hak asasi manusia, prinsip pendekatan dengan pencegahan dan prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman.

ISO 26000 covers the following aspects:

- ISO 26000 provides guidance on social responsibility to all forms of organization, regardless of size and location, to:
 - Identify principles and issues.
 - Integrating, implementing, and promoting practices of social responsibility.
 - Identify and approach/engage with stakeholders.
 - Communicate commitments and performance as well as contribution to sustainable development.
- ISO 26000 encourages organizations to carry out activities more than just what is required.
- ISO 26000 enhances/complements other instruments and initiatives related to social responsibility.
- Promote common terminology in the scope of social responsibility and increasingly expanding knowledge about social responsibility.
- Be consistent and conflict-free with international treaties and other ISO standardization and is not intended to diminish the authority of the government in implementing social responsibility by an organization.
- The principle of law/legal compliance, respect for international instruments, accountability, transparency, sustainable development, ethical conduct, respect for human rights, precautionary approach, and respect for diversity.

PKBL di PTBA

PKBL At PTBA

Milestone

Tahun 2011

Melalui program AYO SEKOLAH, PTBA menyalurkan dana bantuan beasiswa kepada anak sekolah tingkat SD, SMP dan SMA di Wilayah Ring I Perusahaan dengan tujuan menurunkan angka putus sekolah dan mencapai wajib belajar 12 tahun.

Tahun 2012

CSR PTBA meresmikan pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agribisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum.

Tahun 2013

Melalui program "Teranglah Desaku" PTBA bersama AI - Azhar Peduli Umat berhasil dalam pembangunan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi dan budaya lokal dari Masyarakat di Wilayah Desa Plakat Semende Darat Ulu.

Pada Tahun yang sama di Tahun 2013, PTBA secara resmi meluncurkan program "BIDIKSIBA" (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yaitu program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah untuk dapat melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas lulusan perguruan tinggi di Wilayah Ring I Perusahaan yang dapat membangun potensi daerah.

Salah satu program yang juga diluncurkan pada akhir tahun 2013 yaitu "Senyum Balitaku" yang merupakan wujud komitmen perusahaan dalam pencapaian MDGs. Tujuan utama program adalah penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, bentuk program yang dijalankan adalah pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu.

Tahun 2014

Diresmikan pencaanangan Desa Gemilang yang merupakan program pemberdayaan tindak lanjut dari program sebelumnya yaitu Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Tindak lanjut

Milestone

Year 2011

Through the AYO SEKOLAH program, PTBA distributed scholarships fund for elementary school, junior and senior high school students within the Company's Ring I Region with the purpose of lowering the dropout rate and reach the compulsory of 12 years education.

Year 2012

PTBA CSR inaugurated the SIBA (Bukit Asam Industrial Center) which aims to increase the number of industry players from the communities around the Company in the field of Agribusiness, Manufacturing, Food and General Service.

Year 2013

Through the "Teranglah Desaku" program, PTBA with AI - Azhar Peduli Umat succeeded in the construction of PLTMH (Micro Hydro Power Plant) based on community empowerment, by utilizing local potency and culture of the people in Plakat Semende Darat Ulu rural areas.

In the same year of 2013, PTBA officially launched the "BIDIKSIBA" program (Scholarship Around Bukit Asam), a scholarship program that provides opportunities for high school graduates/ equivalent within the Company's Ring I Region with low economic conditions to continue their education to College. The program was expected to increase the quantity of college graduates in the Ring I Region whom will be able to develop the local potencies.

One of the programs was also launched at the end of 2013, namely "Senyum Balitaku", showed company's commitment to achieve the MDGs. The main purpose of the program is the reduction of infant and maternal mortality. The activities undertaken was providing supplementary feeding to pregnant women and children under five, as well as counseling and Posyandu revitalization.

Year 2014

Inaugurated declaration of Gemilang village, an empowerment program as a follow-up of the previous programs, i.e. Teranglah Desaku Program - Construction of Micro Hydro Power Plant (PLTMH) in the Pelakat village, Semende Darat Ulu sub-district, Muara Enim district. The follow-up of this program was the

program ini adalah dengan adanya pembentukan Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH yang merupakan salah satu bagian program Desa Gemilang. Peningkatan ekonomi melalui olahan biji kopi menjadi kopi bubuk kemasan, sehingga dapat meningkatkan harga jual dari Rp15.000/kg menjadi Rp50.000/kg.

formation of Koperasi Harapan Bersama, that was in charge for managing the PLTMH as a part of Gemilang village program. Economic improvement through processing coffee beans into the coffee powder packaging, increasing the selling price of Rp15,000/kg to Rp50,000/kg.

Salah satu konsen program pada bidang lingkungan di tahun 2015 melalui program Normalisasi Sungai Aur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di Wilayah sepanjang Sungai Aur.


One concern in the field of environmental program in 2015 shown through Aur River Normalization program, aimed at creating clean and healthy environment for the people living in the area along Aur River.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards



Berikut adalah daftar sertifikasi dan penghargaan yang diterima oleh PTBA di bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2015 :

Below is a list of certifications and awards received by PTBA in the field of environment and community development throughout 2015:

No	TANGGAL DATE	PERIHAL EVENTS	
1	04 Juni 2015 June 04, 2015	<p>PTBA memperoleh Penganugerahan Indonesia Green Awards 2015 dari La Tofi School of CSR kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan: Pemanfaatan limbah Kelapa Sawit 2. Kategori Pelopor Pencegahan Polusi <p>PTBA received Indonesia Green Awards 2015 from La Tofi School of CSR, for following categories:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of New and Renewable Energy: Utilization of Palm Oil waste 2. Pioneer in Pollution Prevention 	
2	21 Juni 2015 June 21, 2015	<p>PTBA memperoleh Juara 1 stand kategori Perusahaan pada Pekan Lingkungan dan Juara 3 bidang CSR dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p>PTBA was ranked 1st for its company stand at Enviroment Week evenet and ranked 3rd for CSR field and Ministry of Environment and Forestry.</p>	

PKBL di PTBA

PKBL At PTBA

No	TANGGAL DATE	PERIHAL EVENTS	
3	25 Agustus 2015 August 25, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. PTBA memperoleh Top Ten pada Social Business Innovation Award 2015 dari Warta Ekonomi. 2. The Best Green CEO Award 2015 sebagai perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan konsep <i>green</i> dalam proses bisnis perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. PTBA obtained the Top Ten in Social Business Innovation Award 2015 from Warta Ekonomi. 2. The Best Green CEO Award 2015 as highly committed company in implementing the green concept in the company's business processes 	
4	17 September 2015 September 17, 2015	<p>PTBA memperoleh Penghargaan Emas dan Trophy untuk pengelolaan Lingkungan Pertambangan dan Penghargaan ADITAMA dalam bidang Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>PTBA obtained the Gold Award and Trophy for Mining Environmental management and ADITAMA Award in the field of Mining Safety and Health of the Ministry of Energy and Mineral Resources.</p>	
5	23 Nop 2015 November 23, 2015	<p>PTBA berturut-turut untuk ke 3 (tiga) kalinya memperoleh Anugerah Proper Emas tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan.</p> <p>PTBA successively for the 3rd time gained 2015 Proper Gold Award from the Ministry of Environment and Forestry.</p>	

Kebijakan Umum Kegiatan PKBL

Dalam rangka implementasi strategi pelaksanaan kegiatan PKBL, Perseroan telah menerapkan kebijakan secara umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan
 - Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.
 - Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.

General Policies of PKBL Activities

In order to apply the implementation strategy of PKBL activities, the Company has implemented general and segmented policies governing the implementation of PKBL activities , as follows :

1. Partnership Program
 - Distribution of partnership funds was executed selectively, considering the conditions of prospective fostered partners, among others their character, entrepreneurial spirit, social and cultural conditions.
 - Distribution of partnership funds also considered the market prospect of the commodities produced .

- Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangking usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaraan operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.
- Besar bantuan ditetapkan secara proposional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perseroan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III serta daerah terpencil yang belum pernah disentuh pembangunan.

Perseroan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berkesinambungan, yakni:

- Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
- Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra dan pembinaan mitra.
- Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuh kembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.

- Selection process of fostered partners was transparent and objective, in order to recruit potential small businesses and cooperatives.
- Was carried out to support the economic development of the people, in general guided by the provisions of the Minister of SOE Regulation.
- Criteria of the commodities produced by prospective fostered partners that will be prioritized are: commodity that will support the company's operational activities, the local mainstay commodity, commodity that will absorb labors/labor intensive.

2. Community Development Program

- The activities undertaken should directly touch the interests of the community.
- The type of support that was carried out and distributed should always within the scope of the program as specified in the legislation regarding the PKBL program.
- The amount of support was arranged proportionally and in accordance with the executive authority in the management structure of PKBL, by considering the location of support target to the Company's operational location which consists of three categories, namely Ring I, Ring II, and Ring III as well as remote areas that have not been affected with any development.

The Company has set some guidelines as the management basis of a sustainable Partnership Program and Community Development, namely :

- Creating a sound and efficient PKBL management and organization which is able to meet needs of the society on an ongoing basis.
- Creating system and service procedures which include the planning of work programs, determining the location, identification and selection of prospective fostered partners and the development of partners.
- Designing and creating conceptual and structured development programs through training, technical assistance, and promotion of products to cultivate fostered partners to be competitive and resilient to changes of national or local economic conditions.

PKBL di PTBA

PKBL At PTBA

- Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan pertumbuhan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
- Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perseroan.

Melalui pelaksanaan program PKBL tersebut, Perseroan meyakini tumbuhnya kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri serta terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

Profil Pelaksana

M. Bagir

Senior Manager CSR

Lahir di Pangkalpinang, 24 November 1961. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan S-1 Teknik Pertambangan dari UPN "Veteran" Jogjakarta (1986). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Satria Bahan Sarana. Sebelum resmi menjabat sebagai Senior Manajer PTBA, beliau pernah menjabat posisi strategis lainnya, meliputi; Komisaris di PT Bukit Asam Medika (2014-2015), Senior Manajer Perencanaan (2014-2015), Senior Manajer Logistik (2011-2014), dan sederet jabatan strategis lainnya. Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; Program Power Of Communication For Leaders (2015), IPPKH dan PNPB Kehutanan, Antara Potensi Ekonomi dan Potensi Masalah (2014), Empowerment Training For Purnabakti (2013), dan berbagai program pengembangan diri lainnya.

Teguh Budi Santosa

Manager Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Lahir di Temanggung, 31 Agustus 1968. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta (1993) dengan disiplin ilmu pendidikan Teknik Mesin. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Perencana Program Pengembangan Pelatihan (1999-2002), Spesialis SDM (2002-2005), Analis SDM (2007-2011) dan Manajer TJSL (2012). Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; Total *Productif Maintenance* (2008),

- Achieve a strong service infrastructure in order to develop and manage PKBL to maintain the balance of Company's growth in harmony with environmental growth, social and environmental sustainability.
- Achieve self-help attitude of the social environment and the fostered partners with a wider distribution area, thus a positive image of the Company will be built.

Through the implementation of the PKBL program, the Company believes the growth of social and economic welfare of the local community will be more empowered and independent, and harmonious and sustainable relationship between the company and the community will be maintained.

Profile of the Executives

M. Bagir

CSR Senior Manager

Born in Pangkal Pinang, November 24, 1961. His educational background is a graduate bachelor from Mining Engineering of UPN "Veteran" Yogyakarta (1986). Currently he also serves as President Commissioner of PT. Satria Bahan Sarana. Before officially served as Senior Manager of PTBA, he has held other strategic positions, including ; Commissioner of PT Bukit Asam Medika (2014-2015), Senior Manager of Planning (2014-2015), Senior Manager of Logistics (2011-2014), and a series of other strategic positions. Throughout his career, he actively participated in various courses and training, such as ; Program Power Of Communication For Leaders (2015), IPPKH and PNPB Forestry, Between Economic Potency and Potential Problems (2014) , Empowerment Training For Retirement (2013), and various other self-development program

Teguh Budi Santosa

Partnership and Community Development Manager

Born in Waterford, August 31, 1968. His educational background is a graduate of the Teacher's Training College, Yogyakarta (1993) with the Mechanical Engineering as his major. Previously, he served as Training Development Program Planner (1999-2002), HR Specialist (2002-2005), HR Analyst (2007-2011), and Manager TJSL (2012). Throughout his career, he actively participated in various courses and training, such as ; Total productive in Maintenance (2008), Manpower Planning (2009), Formation of

Perencanaan Tenaga Kerja (2009), Pembentukan Karakter (2010), Desain Organisasi (2011), Pengetahuan CSR (2013) dan Manajemen Komunikasi (2014).

Juliana

Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah

Lahir di Dabosingkep, 10 Agustus 1971. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan S-1 Jurusan Kimia. Bergabung di PBTB sejak tahun 1996. Sebelum menjabat sebagai Manajer Perencanaan CSR dan Bina Lingkungan, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Evaluasi Data dan Pelaporan (2013), Asisten Manajer Pengawasan Lingkungan (2011), Perencana Lingkungan (2006). Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; *Executive Program For Sustainable Partnership* (EPSP), *Community Development*, Manajemen Kinerja (*Examiner Malcolm Baldrige Criteria* 2013-2014), dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Struktur Organisasi Pelaksana PKBL

Struktur Organisasi CSR, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTBA Nomor: 052/ KEP/ Int-0600/PG.04/2015 tanggal 12 Februari 2015 tentang penyempurnaan struktur organisasi dan SK No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 tentang pengangkatan pemegang jabatan di lingkungan PTBA sebagai berikut :

Character (2010), Organizational Design (2011), CSR Knowledge (2013), and Communication Management (2014).

Juliana

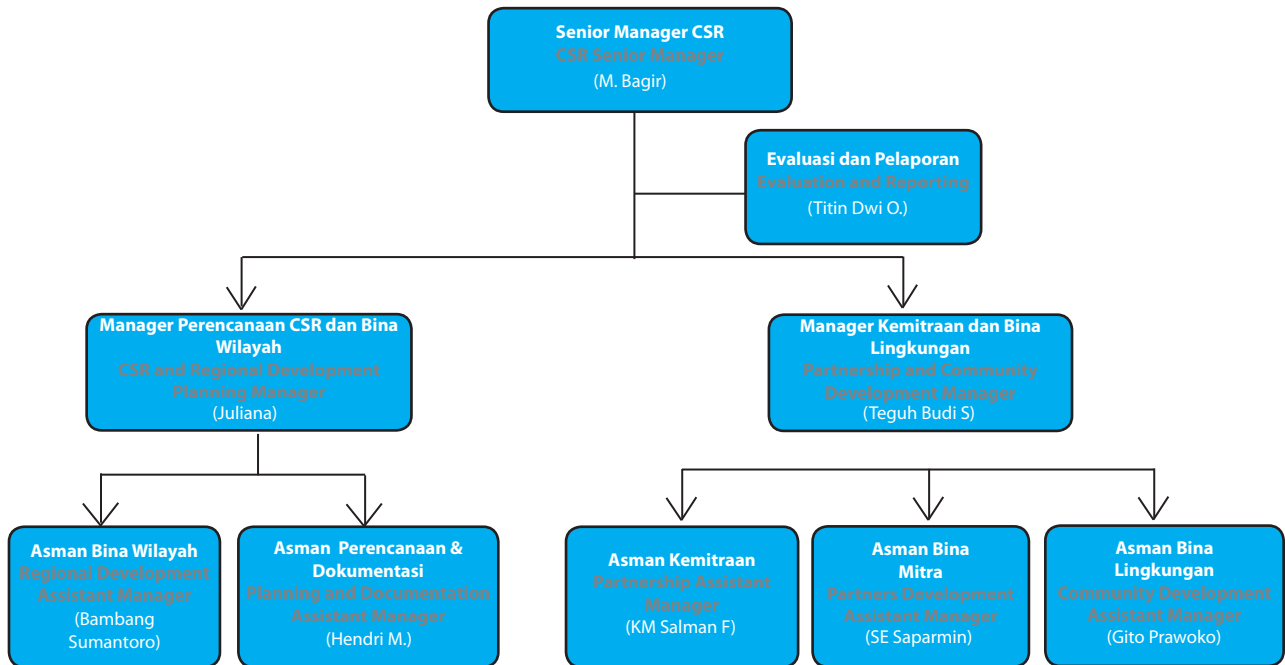
CSR & Regional Development Planning Manager

Born in Dabosingkep, August 10, 1971. Her educational background is a graduate bachelor of the Department of Chemistry. Joining in PBTB since 1996. Prior to serving as Planning Manager of CSR and Regional Development, she served as Assistant Manager of Data Evaluation and Reporting (2013), Assistant Manager of Environmental Monitoring (2011), Environmental Planner (2006). Throughout her career, she actively participated in various courses and training, such as ; *Executive Program For Sustainable Partnership* (EPSP), *Community Development*, *Performance Management* (*Examiner Malcolm Baldrige Criteria* 2013-2014), and *Excellent Performance Assessment Criteria* (KPKU)

Organizational Structure of PKBL Executives

Organizational Structure of CSR, in accordance with the Decree of PTBA Board of Directors No. 052/KEP/Int-0600/PG.04/2015 dated February 12, 2015 on the improvement of the organizational structure and Decree No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 concerning the appointment of the executive in the PTBA as follows:

PKBL di PTBA
PKBL At PTBA





Realisasi Program PKBL

Realization Of PKBL Program



Gambaran Umum

General Overview

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak disektor pertambangan batubara selain mengemban misi ekonomi juga mengemban misi sosial dengan kepedulian dan kepekaan untuk bersama-sama membantu masyarakat khususnya di sekitar lingkungan perusahaan guna turut membantu didalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PTBA dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Lingkungan (PKBL) mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan juga dilandasi kepada tanggung jawab sosial, artinya perusahaan selain dituntut dapat berkembang menghasilkan profit juga harus dapat membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar. Diharapkan melalui kegiatan ini akan dapat tercipta sinergi antara Perseroan dengan masyarakat sekitar lingkungan yang dengan sendirinya akan terjadi pandangan yang positif dari masyarakat di dalam mendukung kelancaran operasional usaha sehari-hari.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PTBA merupakan salah satu implementasi dari visi Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yaitu : Mewujudkan masyarakat yang sejahtera mandiri dan berwawasan lingkungan, serta melaksanakan misi Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yaitu : Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan, memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan pasca tambang.

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) as one of coal mining State Owned Enterprises (SOE) endures economic mission as well as social mission with awareness and sensitivity to jointly support the society, especially those who lives nearby the Company in order to give contribution in improving their living standard.

PTBA implements the Partnership and Community Development Program (CSR) referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding SOE partnership program with small businesses and community development program.

The Partnership and Community Development Program is also based on the social responsibility, means that the Company which is thriving to generate profit should also be able to assist and develop the surrounding communities. It is hoped that this activity will create synergy between the Company and the surrounding communities, which then by itself would generate a positive perspective of the community in supporting the daily business operational activities.

The Partnership and Community Development Program carried out by PTBA is one implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) vision, namely: Creating a prosperous society self-sufficient and environmentally friendly, as well as carrying out the mission of Corporate Social Responsibility (CSR) companies namely: Support the government's program to improve the level of economic, social, community education and environmental protection, empowering local potential and expand the market for the expansion of employment opportunities for the community around the company, and to increase community participation in supporting the company's long-term plans and post-mining development.

Komitmen PTBA untuk dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Pasalnya, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara tidak terlepas dari perlunya dukungan dan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan sehingga terjadi sinergi yang dapat membantu kelancaran operasional usaha secara keseluruhan.

Secara umum pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh Pemerintah. Kendati di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, namun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan selama ini dirasakan mampu membangkitkan perekonomian baik langsung maupun tidak langsung. Salah satu tujuannya adalah mengurangi kesenjangan sosial, serta dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan khususnya bagi masyarakat di lingkungan Perseroan.

PTBA's commitment to grow and develop in harmony with the community is one form of its sensitivity and concern to jointly build the community around the Company. Because as a coal mining company, support and role of the community upon the implementation of the Company's activities is inseparable, thus resulting a synergy that would support the smoothness of entire business operations.

In general, the implementation of the Partnership and Community Development Program can be carried out in accordance with the provisions laid down by the Government. Although there are some constraints in the implementation, but up until now the Partnership and Community Development Program carried out by the Company was perceived to be able to provoke the economy, both directly and indirectly. One of the goals is to reduce social inequalities, and can assist the government in alleviating poverty, especially for community around the Company.

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2015

Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2015 Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke-9 (sembilan) wilayah binaan yaitu Propinsi Sumatera Selatan, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Lampung, Propinsi DKI. Jakarta, Banten, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur. Selain per wilayah, penyaluran dana kemitraan juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ke-3.

Pemberian bantuan dana pinjaman terutama ditujukan kepada usaha kecil yang mempunyai komoditas sebagai produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi export, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung permasyarakatan atau penggunaan briket batubara.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi dana tersedia Program Kemitraan pada tahun 2015 sebesar Rp59.740.014.490,- atau 102.% terhadap Rencana Anggaran tahun 2015 sebesar Rp58.750.513.284.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) pada tahun 2015 sebesar Rp25.451.860.355,- dengan rincian sebagai berikut :

Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman <i>Reception of Installment</i>	Rp24.265.311.511,-
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) <i>Reception of Administrative Service (Interest)</i>	Rp1.101.437.342,-
Penerimaan Angsuran yang belum teridentifikasi	Rp 85.111.502,-

Pendapatan

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/ atau jasa giro, dll pada tahun 2015 sebesar Rp1.815.884.523,- dengan rincian sebagai berikut :

Implementation of The Partnership Program in 2015

According to 2015 Work Plan & Budget (RKA), the Partnership Program funds will be channeled to 9 (nine) target area that is the Province of South Sumatra, West Sumatra, Lampung, DKI Jakarta, Banten, West Java, DI Yogyakarta, Central Java, East Java. In addition to per region, distribution of partnership fund also conducted in cooperation with 3rd parties.

Loans are primarily addressed to small businesses whose commodity are local superior product, has the opportunity to be exported, could absorb significant amount of labors, and support the socialization or the use of coal briquettes.

Plan and Realization of Fund

Realization of funds available for the Partnership Program in 2015 amounted to Rp59,740,014,490.- or 102 % of the 2015 Budget Plan amounted to Rp58,750,513,284.-.

Reception of Loan Installment and Administrative Service

Realization of reception from loan installment and administrative service (interest) in 2015 amounted to Rp25,451,860,355.-, with details as follow:

Income

Realization of income from administrative service, interest on deposits and/or giro, etc in 2015 amounted to Rp1,815,884,523.- with details as follows:

Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) <i>Reception of Administrative Service (Interest)</i>	Rp1.101.437.342,-
Penerimaan Bunga Deposito/JasaGiro <i>Reception of Interest on Deposits/Giro</i>	Rp.703.140.380,-
Pendapatan lain-lain <i>Other income</i>	Rp11.306.801,-

Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Kemitraan Available and Use of Funds for the Partnership Program
Tahun 2015 Year 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	RKA Tahun 2015 2015 Work Plan & Budget	Realisasi Tahun 2015 Realization of Year 2015			%
		S.d Tw III Th' 2015 Until Quarter 3 Year 2015	Tw IV Th' 2015 Quarter IV Year 2015	S.d Tw IV Th' 2015 Until Quarter IV Year 2015	
a	b	e	d	e	f=e:b
A. Dana Tersedia : <i>Available Funds</i>					
1. Saldo Dana Awal <i>Initial Funds</i>	34.305.457.008	33.658.818.456	-	33.658.818.456	98
2. Alokasi Dana dari Laba Perusahaan <i>Allocation of Funds from the Company's Profit</i>	-	-	-	-	0
3. Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman <i>Reception of Installments</i>	23.149.919.148	23.478.689.639	786.621.872	24.265.311.511	105
Sub total <i>Sub Total</i>	57.455.376.156	57.137.508.095	786.621.872	57.924.129.967	101
4. Pendapatan <i>Income</i>					
• Penerimaan Jasa Administrasi <i>Reception of Administrative Service</i>	1.145.137.128	996.461.048	134.976.293	1.096.437.342	96
• Bunga Depositi/Jasa Giro <i>Interest on Deposits/Giro</i>	150.000.000	441.275.141	158.861.010	703.140.380	400
• Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	11.306.801	-	11.306.801	11.306.801	0
Sub total <i>Sub Total</i>	1.295.137.128	1.407.736.189	305.144.104	1.815.884.523	132
Total (A)	58.750.513.284	58.545.244.284	1.091.765.976	59.740.014.490	101,5
B. Penggunaan Dana <i>The Use of Funds</i>					
1. Dana Pinjaman dan Pembinaan : <i>Funds for Loan and Development</i>					
a. Dana Pinjaman : <i>Funds for Loan</i>					
• Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	1.000.000.000	50.000.000	-	50.000.000	5
• Sektor Perdagangan <i>Trade Sector</i>	2.000.000.000	515.000.000	-	515.000.000	26
• Sektor Pertanian <i>Agriculture Sector</i>	500.000.000	20.000.000	-	20.000.000	0
• Sektor Peternakan <i>Livestock Sector</i>	150.000.000	-	-	-	-

Realisasi Program Kemitraan
Realization Of The Partnership Program

URAIAN DESCRIPTION	RKA Tahun 2015 2015 Work Plan & Budget	Realisasi Tahun 2015 Realization of Year 2015			%
		S.d Tw III Th' 2015 Until Quarter 3 Year 2015	Tw IV Th' 2015 Quarter IV Year 2015	S.d Tw IV Th' 2015 Until Quarter IV Year 2015	
• Sektor Perkebunan Plantation Sector	150.000.000	-	-	-	-
• Sektor Perikanan Fishery Sector	100.000.000	150.000.000	-	150.000.000	150
• Sektor Jasa Services Sector	1.000.000.000	140.000.000	-	140.000.000	14
• Sektor Lainnya Other Sector	100.000.000	-	-	-	-
• Kerjasama BUMN/ Lembaga Lain In cooperation with other SOEs/Institutions	35.000.000.000	-	-	-	-
• Sub total, (a)	40.000.000.000	875.000.000	-	875.000.000	2
b. Dana Pembinaan Funds for Development					
• Sektor Industri' Industry Sector	500.000.000	17.090.000	-	17.090.000	3
• Sektor Perdagangan Trade Sector	1.000.000.000	-	-	-	-
• Sektor Pertanian Agriculture Sector	200.000.000	-	-	-	-
• Sektor Peternakan Livestock Sector	100.000.000	-	-	-	-
• Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-
• Sektor Perikanan Fishery Sector	-	-	-	-	-
• Sektor Jasa Services Sector	200.000.000	-	-	-	-
• Sektor Lainnya Other Sector	-	-	-	-	-
• Kerjasama BUMN/ Lembaga Lain In cooperation with other SOEs/Institutions	2.000.000.000	-	-	-	-
• Sub total, (b)	4.000.000.000	17.090.000	-	17.090.000	0
Total , (B) = (a) + (b)	44.000.000.000	892.090.000	-	892.090.000	2
C. Beban Biaya Operasional Operational Expense					
1. Biaya Operasional Operational Cost					
• Biaya Survey & evaluasi Lapangan Survey and Field Survey Cost	500.000.000	122.629.180	-	122.629.180	25
• Biaya Montoring & Penagihan Monitoring & Collection Cost	1.000.000.000	531.619.652	-	531.619.652	53
Sub total Sub Total	1.500.000.000	654.248.832	-	654.248.832	44
2. Pembelian ATK dan Lainnya Purchase of Office Stationery and others	650.000.000	30.099.000	5.000.000	30.099.000	5
Total (C)	2.150.000.000	684.347.832	5.000.000	684.347.832	32

URAIAN DESCRIPTION	RKA Tahun 2015 2015 Work Plan & Budget	Realisasi Tahun 2015 Realization of Year 2015			%
		S.d Tw III Th' 2015 Until Quarter 3 Year 2015	Tw IV Th' 2015 Quarter IV Year 2015	S.d Tw IV Th' 2015 Until Quarter IV Year 2015	
D. Jumlah Penggunaan Dana (B)+(C) Total Use of Funds (B)+(C)	46.150.000.000	1.576.437.832	5000.000	1.576.437.832	3
E. Saldo Akhir Dana (A-D) Final Balance of Funds (A-D)	12.600.513.284	56.968.806.452	1.096.765.976	58.055.572.429	
Efektifitas Penyaluran (%) Effectiveness of Distribution (%)	77%	2%	0%	2%	

Realisasi Penggunaan Dana Program Kemitraan

Sepanjang tahun 2015, realisasi penyaluran dana pinjaman program Kemitraan adalah sebesar Rp875.000.000,- yang disalurkan ke 32. mitra binaan atau 2 % dibandingkan RKA tahun 2015 sebesar Rp40.000.000.000,-

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan dan Kerjasama dengan BUMN Pembina Lain tahun 2015

Realization of Use of Funds for The Partnership Program

Throughout 2015, realization of fund distribution for the Partnership Program amounted to Rp875,000,000.- which were channeled to 32 fostered partners or 2% of 2015 Work Plan and Budget amounted to Rp40,000,000,000.-

Realization of Fund Distribution for the Partnership Program Per Region and Cooperation with Other SOEs Year 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

(in Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	S.d Triwulan III until Quarter III		Triwulan IV until Quarter IV		S.d Triwulan IV until Quarter IV		%
			MB	Nilai (Rp) Value	MB	Nilai (Rp) Value	MB	Nilai (Rp) Value	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j = i : c
1	Sumatera Barat West Sumatera	200.000.000					-	-	-
2	Sematera Selatan South Sumatera	3.000.000.000	32	875.000.000	-	-	32	875.000.000	29
3	Lampung Lampung	600.000.000	-	-	-	-	-	-	-
4	DKI Jakarta DKI Jakarta	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
5	Banten Banten	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
6	Jawa Barat West Java	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
7	Jawa Tengah Central Java	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
8	DI. Yogyakarta	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
9	Jawa Timur East Java	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total 1-9		5.000.000.000	32	875.000.000	-	-	32	875.000.000	18

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	S.d Triwulan III until Quarter III		Triwulan IV until Quarter IV		S.d Triwulan IV until Quarter IV		%
			MB	Nilai (Rp) Value	MB	Nilai (Rp) Value	MB	Nilai (Rp) Value	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j = i : c
10	Kerjasama Cooperation		-	-	-	-	-	-	-
a	- PTPN-10	25.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
b	- PTPN-7		-	-	-	-	-	-	-
c	- PTPN-3	10.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
d	- PT.Garam		-	-	-	-	-	-	-
f	- PT.SHS		-	-	-	-	-	-	-
e	- PT.Pertani		-	-	-	-	-	-	-
Sub Total 10		35.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
Total 1-10		40.000.000.000	32	875.000.000	-	-	32	875.000.000	2

Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan per sektor sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp875.000.000,- angka tersebut mengalami penurunan sebesar 96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp22.195.000.000,-

Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor Tahun 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	Realisasi S.d TW III Until Quarter III		Realisasi TW IV Until Quarter IV		Realisasi S.d TW IV Until Quarter IV		%
			MB (unit)	Nilai (Rp) Value	MB (unit)	Nilai (Rp) Value	MB (unit)	Nilai (Rp) Value	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j = i / c
1	Sektor Industri Industry Sector	1.000.000.000	2	50.000.000	-	-	2	50.000.000	5
2	Sektor Perdagangan Trade Sector	2.000.000.000	18	515.000.000	-	-	18	515.000.000	26
3	Sektor Pertanian Agriculture Sector	500.000.000	1	20.000.000	-	-	1	20.000.000	4
4	Sektor Pternakan Livestock Sector	150.000.000	-	-	-	-	-	-	-
5	Sektor Perkebunan Plantation Sector	150.000.000	-	-	-	-	-	-	-
6	Sektor Perikanan Fishery Sector	100.000.000	6	150.000.000	-	-	6	150.000.000	150
7	Sektor Jasa Services Sector	1.000.000.000	5	140.000.000	-	-	5	140.000.000	14

Fund Distribution for The Partnership Program Per Sector

Realization of fund distribution for the Partnership Program throughout 2015 amounted to Rp875,000,000.-. This figure decreased 96% compared to previous year of Rp22,195,000,000.-

Fund Distribution for the Partnership Program Per Sector Year 2015

(in Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	Realisasi S.d TW III Until Quarter III		Realisasi TW IV Until Quarter IV		Realisasi S.d TW IV Until Quarter IV		%
			MB (unit)	Nilai (Rp) Value	MB (unit)	Nilai (Rp) Value	MB (unit)	Nilai (Rp) Value	
8	Sektor Lainnya Other Sector	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-
9	Kerjasama BUMN Lain In cooperation with other SOEs	35.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
	Total	40.000.000.000	32	875.000.000	-	-	32	875.000.000	2

Penggunaan Biaya Pembinaan Program Kemitraan.

Penggunaan biaya pembinaan Program Kemitraan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp17.090.000,- atau 0,4% dari RKA tahun 2015 sebesar Rp4.000.000.000,-

Realisasi Penggunaan Biaya Pembinaan Program Kemitraan Tahun 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	Realisasi S.d Triwulan III Until Quarter III	Realisasi Triwulan IV Until Quarter IV	Realisasi S.d Triwulan IV Until Quarter IV	%
			Nilai (Rp)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)	
a	b	c	e	f	g	h = g : c
	Sektor Industri Industry Sector					
1	Sektor Perdagangan Trade Sector	500.000.000	17.090.000	-	17.090.000	3
2	Sektor Pertanian Agriculture Sector	1.000.000.000	-	-	-	-
3	Sektor Peternakan Livestock Sector	200.000.000	-	-	-	-
4	Sektor Perkebunan Plantation Sector	100.000.000	-	-	-	-
5	Sektor Perikanan Fishery Sector	-	-	-	-	-
6	Sektor Jasa Services Sector	-	-	-	-	-
7	Sektor Lainnya Other Sector	200.000.000	-	-	-	-
8	Kerjasama BUMN Lain In cooperation with other SOEs		-	-	-	-
9	Total	2.000.000.000	-	-	-	-
	Total	4.000.000.000	17.090.000	-	17.090.000	0,4

The Use of Assistance Fund for the Partnership Program

The use of assistance fund for the Partnership Program in 2015 amounted to Rp17,090,000,- or 0,4% of 2015 Work Plan and Budget amounted to Rp4,000,000,000,-.

Realization of the Use of Assistance Fund for the Partnership Program Year 2015

(In Rupiah)

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

Penggunaan Biaya Operasional Program Kemitraan

Penggunaan biaya operasional Program Kemitraan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp684.347.832,- atau 32% dibandingkan dengan rencana anggaran tahun 2015 sebesar Rp2.150.000.000,-

Realisasi Penggunaan Dana Operasional Program Kemitraan Pada Tahun 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

Wilayah Kerja Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work & Budget Plan	Realisasi triwulan IV Realization of Quarter IV			Realisasi S.d triwulan IV Realization until Quarter IV			Total	%
		Survey Survey	Monitoring Monitoring	Peralatan Kantor Office Stationery	Survey Survey	Monitoring Monitoring	Peralatan Kantor Office Stationery		
b	c	d	e	f	g	h	i	j=g+h+i	k=j:c
UPTE Tanjung Enim Mining Unit	2.150.000.000	-	-	-	122.629.180	531.619.652	30.099.000	684.347.832	32
Total	2.150.000.000	-	-	-	122.629.180	531.619.652	30.099.000	684.347.832	32

Pelaksanaan Monitoring Penagihan Mitra Binaan

Pelaksanaan monitoring dan penagihan sepanjang tahun 2015 dilakukan terhadap 920 mitra binaan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (Kabupaten Muara Enim, Lahat, , OKU Timur, OKU, Kota Lubuk Linggau, Pagar Alam), Propinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dari jumlah Mitra Binaan tersebut terdapat 338 mitra binaan yang belum dapat melakukan pembayaran pada saat monitoring dikarenakan :

- 12 mitra binaan, sudah meninggal dunia.
- 51 mitra binaan, usahanya sudah bangkrut.
- 28 mitra binaan, sudah pindah alamat tanpa pemberitahuan kepada PTBA
- 86 mitra binaan, tidak bertemu pemilik usaha
- 137 mitra binaan, ada niat bayar
- 15 mitra binaan, sudah melunasi
- 9 mitra binaan, pembayaran belum terinput/ Lancar

Hingga akhir tahun 2015, pembayaran angsuran pada saat monitoring penagihan diperoleh sebesar Rp. 340.789.900,- dari 250 mitra binaan.

Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Pada Triwulan IV Tahun 2015

The Use of Operational Cost for the Partnership Program

The use of operational cost for the Partnership Program in 2015 amounted to Rp684,347,832.- or 32% of 2015 Budget Plan amounted to Rp2,150,000,000.-

Realization of the Use of Operational Cost of the Partnership Program Year 2015

(in Rupiah)

Loan Collection Monitoring of Fostered Partners

Monitoring and loan collection during 2015 were executed to 920 fostered partners in the province of South Sumatra (Muara Enim, Lahat, East OKU, OKU, Lubuk Linggau, Pagar Alam District), Province of West Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. From all of the partners, 338 fostered partners have not been able to make payments on the time of monitoring due to:

- 12 fostered partners passed away
- 51 fostered partners underwent bankruptcy in their business
- 28 fostered partners changed their addresses without any notification to PTBA
- 86 fostered partners' business owner were not reachable
- 137 fostered partners have the intention to pay
- 15 fostered partners have paid off their loans
- 9 fostered partners' payments have not been input yet/ well-performing payment

Until the end of 2015, payment of installment at the time of loan collection monitoring was in the amount of Rp340,789,900.- from 250 fostered partners.

Realization of Monitoring dan Loan Collection of Fostered Partners In Quarter IV Year of 2015

(Dalam Satuan Unit)

(In Unit)

No	Wilayah Binaan Target Area	Monitoring dan Penagihan Monitoring and Collection			Saat Monitoring In the time of monitoring			(Rp)
		Rencana dikunjungi Scheduled for visit	Terkunjungi Visited	Tidak dikunjungi Has not visited yet	Total Tunggakan Total arrears	Tidak Bayar Has not paid	Yang Bayar Paid	
1.	Sumatera Selatan South Sumatera	-	-	-	-	-	-	-
1.1.	Kab. Muara Enim Muara Enim District	80	184	-	2.297.077.199	-	-	-
1.2.	Kab. Lahat Lahat District	20	33	-	260.260.936	-	-	-
1.3.	Kab. OKU OKU District	-	19	-	183.673.920	-	-	-
1.4.	Kab. OKUT OKUT District	40	40	-	835.442.794	-	-	-
1.5.	Kab. OKUS OKUS District	20	-	-	-	-	-	-
1.6.	Kota Palembang Palembang City	20	-	-	-	-	-	-
1.7.	Kota Prabumulih Prabumulih City	-	-	-	-	-	-	-
1.8.	Kab. OKI OKI District	-	-	-	-	-	-	-
1.9.	Kab. OI OI District	-	-	-	-	-	-	-
1.10.	Kota Pagar Alam Pagar Alam City	20	3	-	23.839.099	-	-	-
1.11.	Kab. 4. Lawang Lawang District	-	13	-	117.166.746	-	-	-
1.12.	Kab.Pali Pali District	-	-	-	-	-	-	-
1.13.	Kota Lubuk Linggau Lubuk Linggau City	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total		200	292	-	3.717.460.694	-	-	-
2.	Sumatera Barat West Sumatera	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lampung Lampung	-	-	-	-	-	-	-
4.	DKI Jakarta DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jawa Barat West Java	-	-	-	-	-	-	-
6.	Banten Banten	-	-	-	-	-	-	-
7.	Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-	-	-	-
8.	D.I Yogyakarta D.I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jawa Timur East Java	20	-	-	-	-	-	-
Sub Total		20	-	-	-	-	-	-
Total		220	292	3	3.717.460.694	-	-	-

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

Sepanjang tahun 2015, monitoring dan penagihan terhadap mitra binaan sebanyak 880 mitra binaan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (Kabupaten Muara Enim, Lahat, , OKU Timur, OKU, Kota Lubuk Linggau, Pagar Alam) Propinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dari jumlah Mitra Binaan tersebut terdapat 338 mitra binaan yang belum dapat melakukan pembayaran pada saat monitoring dikarenakan :

- 12 mitra binaan, sudah meninggal dunia.
- 51 mitra binaan, usahanya sudah bangkrut.
- 28 mitra binaan, sudah pindah alamat tanpa pemberitahuan kepada PTBA
- 86 mitra binaan, tidak bertemu pemilik usaha
- 137 mitra binaan, ada niat bayar
- 15 mitra binaan, sudah melunasi
- 9 mitra binaan, pembayaran belum terinput/ Lancar

Hingga akhir tahun 2015, pembayaran angsuran pada saat monitoring penagihan diperoleh sebesar Rp340.789.900,- Mitra Binaan dari 250 Mitra Binaan mitra binaan.

Mutasi Pinjaman Bermasalah.

Pinjaman bermasalah pada tahun 2015 sebanyak 989 Mitra Binaan mitra binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp8.943.111.116,- yang merupakan mitra binaan yang dibina pada tahun 1992 s.d 2015.

Rincian piutang bermasalah berdasarkan wilayah, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Daftar Pinjaman Bermasalah Tahun 2015
(Dalam Satuan Rupiah)

No.	Wilayah Area	Per 31 Desember Tahun 2015 Per December 31, 2015	
		Unit	Rp.
1.	Sumatera Barat West Sumatera	360	2.033.482.226
2.	Jambi Jambi	9	61.380.146
3.	Sumatera Selatan South Sumatera	398	4.198.881.563
4.	Lampung Lampung	75	875.251.143
5.	DKI Jakarta DKI Jakarta	3	66.249.828
6.	Jawa Barat West Java	28	510.896.589

Throughout 2015, monitoring and loan collection were executed toward 880 fostered partners in the province of South Sumatra (Muara Enim, Lahat, East OKU, OKU, Lubuk Linggau, Pagar Alam District), Province of West Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. From all of the partners, 338 fostered partners have not been able to make payments on the time of monitoring due to:

- 12 fostered partners passed away
- 51 fostered partners underwent bankruptcy in their business
- 28 fostered partners changed their addresses without any notification to PTBA
- 86 fostered partners' business owner were not reachable
- 137 fostered partners have the intention to pay
- 15 fostered partners have paid off their loans
- 9 fostered partners' payments have not been input yet/ well-performing payment

Until the end of 2015, payment of installment at the time of loan collection monitoring was in the amount of Rp340,789,900.- from 250 fostered partners.

Mutation of Non Performing Loans

Non Performing Loans in 2015 were as many as 989 Fostered Partners, with total loans amounting to Rp8,943,111,116. - whereas the partners have been fostered since 1992 until 2015.

Details of bad debts based on area could be reviewed in the following table :

List of Non Performing Loans Year 2015
(In Rupiah)

No.	Wilayah Area	Per 31 Desember Tahun 2015 Per December 31, 2015	
		Unit	Rp.
7.	Jawa Tengah Central Java	32	348.363.996
8.	DI. Yogyakarta D.I Yogyakarta	1	1.645.853
9.	Jawa Timur East Java	39	470.259.402
10.	Kalimantan Kalimantan	36	247.813.693
13.	Sulawesi Sulawesi	8	128.886.677
	Jumlah Total	989	8.943.111.116

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan:

1. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
2. Usaha bangkut.
3. Pemilik usaha kabur tanpa ijin pemerintah setempat.
4. Pemilik usaha meninggal.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerjasama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ketempat usaha mitra binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha mitra binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencarikan jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran.

Reasons for these bad debts from fostered partners were:

1. Business owners did not have a decent intention to pay their loan and considered it as a grant while their business is still running.
2. Their business was bankrupt.
3. Business owners ran off without permission from local government.
4. Business owners passed away.

Efforts that have been undertaken in order to reduce the arrears of the fostered partners are as follows :

1. Conducted managerial training in cooperation with related institutions and training instructors involving lecturers from universities, the state prosecutor's office, and the local religious department .
2. Monitoring and development are carried out cooperatively with relevant institutions.
3. Intensified the loan collection both written and billing directly to fostered partners' place of business.
4. Improved business development marketing activities of the fostered partners by involving relevant institutions.
5. Sought for solution for fostered partners whose business is not progressing/ stuck.
6. Involved the fostered partners at exhibition events.

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

Kolektibilitas Pinjaman Mitra Binaan
Periode Desember 2015
(Dalam Satuan Rupiah)

Loan Collectibility of Fostered Partners
In December 2015
(in rupiah)

No	Propinsi Province	Lancar Performing Loans		Kurang Lancar Substandard Loans		Diragukan Doubtful Loans		Macet Non-Performing Loans		Total		%
		MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	
1	Banten Banten							3	11.540.590	3	11.540.590	
2	Jogja Jogja							25	404.844.780	25	404.844.780	
3	DKI Jakarta DKI Jakarta	1	4.196,00					13	310.897.132	14	315.093.132	
4	Jawa Barat West Java							48	612.385.993	48	621.385.993	
5	Jawa Tengah Central Java							30	233.191.401	30	233.191.401	
6	Jawa Timur East Java							73	800.825.403	73	800.826.403	
7	Kalimantan Selatan South Kalimantan							2	23.527.584	2	23.527.584	
8	Kalimantan Tengah Central Kalimantan							3	2.215.945	3	2.215.945	
9	Sulawesi Selatan South Sulawesi							2	7.096.415	2	7.096.415	
10	Sumatera Selatan South Sumatera	83	722.161.500	53	491.728.500	32	324.909.000	1502	17.352.178.633	1.670	18.809.977.633	
11	Lampung Lampung			13	144.341.000	8	129.110.000	493	3.286.031.337	514	3.5559.482.337	
12	Sumatera Barat West Sumatera							118	420.662.900	118	420.652.900	
13	Rescheduling Rescheduling	292	3.171.161.500						(3.717.460.694)	292		
TOTAL		376	4.443.818.194	66	636.069.500	40	454.019.000	2.312	19.756.928.419	2.794	25.290.835.113	
Bobot Weight/Percentage			100%		75%		25%		0%			
Kolektibilitas Collectibility			4.443.818.194		477.052.125		113.504.750	0	-	-	5.034.375.069	
Tingkat Kolektibilitas Pinjaman (d = Total c : Total x 100%) Level of Loans Collectibility									5.034.375.069			x 100% = 20 %
									25.290.835.113			

Kolektibilitas Pinjaman :

Tingkat kolektibilitas yang dihitung dari nilai sisa pinjaman pada tahun 2015 mencapai 20 % yang dikategorikan predikat "Kurang Baik" dengan score 1. Piutang bermasalah sebesar Rp8.943.111.116,- sebagaimana di atas tidak diperhitungkan dalam kolektibilitas tersebut.

Loans Collectibility:

The loans collectibility calculated from the residual value of loans in 2015 that reached 20 % were categorized as "Less Good" with a score of 1. Bad debts of Rp 8,943,111,116 .- as mentioned above were not taken into account in the collectibility.

Pelatihan Masyarakat Ring 1

Sampai dengan bulan Desember 2015 *Corporate Social Responsibility* PT Bukit Asam (Persero) Tbk melakukan berbagai pelatihan untuk masyarakat Ring 1 di sekitar perusahaan sebagai berikut :

Pelatihan Masyarakat Ring 1

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
23 Februari-22 Maret 2015 23 February – 22 March 2015	Pelatihan Automotif Sepeda Motor Motor Vehicle Automotive Training	20
3 Agustus - 4 September 2015 3 August – 4 September 2015	Pelatihan Las SMAW.IG.3F SMAW.IG.3F Welding Training	15
27 Oktober – 18 Desember 2015 27 October – 18 December 2015	Pelatihan Operator PC 200 PC 200 Operator Training	16

Training for Ring 1 Community

Until December 2015, Corporate Social Responsibility of PT Bukit Asam (Persero) Tbk has conducted several trainings for Ring 1 community around the company as follows :

Training for Ring 1 Community

Kegiatan Pameran Bagi Masyarakat

Sampai dengan bulan Desember 2015 dilakukan kegiatan pameran bagi mitra binaan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Pameran Bagi Mitra Binaan

(harap diupdate, data masih smp november)

Exhibition Events for the Community

Until December 2015, exhibition events held for fostered partners were as follows:

Exhibition Event for Fostered Partners

No	Nama Pameran Name of Exhibition	Tanggal Date	Peserta Participant	Lokasi Location
1	HUT PTBA yang Ke-34 PTBA 34th anniversary	24-27 Maret 2015 24-17 March 2015	- Sulam Usus Lampung - Fie Bandung - Kain Selungkang Padang - Ardan Klom Tasik - Arista Bordir Tasik	Gor Bukit Asam Tanjung Enim Bukit Asam Tanjung Enim Sport Centre
2	South Sumatera Expo South Sumatera Expo	15-20 Mei 2015 15-20 May 2015	3 Mitra Binaan 3 Fostered Partners	Benteng Kuto Besak Palembang Kuto Besak Fort in Palembang
3	Palembang Expo Palembang Expo	4 -7 Juni 2015 4 -7 June 2015	- Kaligrafi Lampung - Kopi Semendo Bukit Asam	Benteng Kuto Besak Palembang Kuto Besak Fort in Palembang
4	Pameran Pemberdayaan Masyarakat 2015 2015 Community Empowerment Exhibition	30 Juli- 02 Agustus 2015 30 July-02 August 2015	- Sulam Usus Lampung - Kopi Semendo Bukit Asam	JCC Jakarta JCC Jakarta
5	Pameran Banyuasin Expo 2015 2015 Banyuasin Expo Exhibition	27-30 Agustus 2015 27 - 30 August 2015	- File Batik Bandung - Kopi Semendo Bukit Asam	Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin Banyuasin District Base Hall
6	Pameran Sriwijaya Exhibition III Sriwijaya Exhibition III	06-09 Oktober 2015 06-09 October 2015	- Songket Hj Asni di Palembang - Batu Akik Kabupaten Muara Enim	Gedung Mentri Perindustrian di Jakarta Minister of Industry Building in Jakarta

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

No	Nama Pameran Name of Exhibition	Tanggal Date	Peserta Participant	Lokasi Location
7	Pameran Launching Songket di Palembang Songket Launching Exhibition in Palembang	20-22 November 2015 20-22 November 2015	- Songket Citra Palembang - Kopi Bukit Asam Semende	Gedung PSCC Palembang PSCC Building in Palembang

Kegiatan Kendaraan Operasional CSR pada sampai dengan bulan Desember 2015 sebagai berikut:

Activities of CSR Operational Vehicles until December 2015 were as follows:

Rekap Realisasi Mobil Kesehatan Keliling

Recap of Realization of Mobile Health Car

(harap diupdate, data masih smp november)

Recap of Realization of Mobile Reading Car

No	Tanggal Date	Wilayah Area	Jumlah Pasien Number of Patients
1	10-24 Januari 2015 10-24 January 2015	Bedeng Kresek Bedeng Kresek	76
		Pulau Panggung Panggung Island	54
2	26-27 Februari 2015 26-27 February 2015	Bara Lestari Keban Agung Bara Lestari Keban Agung	95
		Sirah Pulau Tanjung Agung	25
3	Maret March	Gunung Kembang dan Tanjung Lalang	227
4	April April	Desa Sleman dan Penyandingan Sleman Village and Penyandingan	174
5	15-26 Mei 2015 15-26 May 2015	Desa Darmo dan Bara Lestari Darmo Village and Bara Lestari	174
6	Juni June	Bukit Munggu dan Pulau Panggung Munggu Hill and Panggung Island	98
7	Juli July	Keban Agung dan Tanjung Lalang Keban Agung and Tanjung Lalang	109
8	Agustus August	Bukit Munggu dan Sirah Pulau Munggu Hill and Sirah Pulau	92
9	September September	Bukit Munggu dan Sirah Pulau Munggu Hill and Sirah Pulau	67
10	Oktober October	Pulau Panggung Panggung Island	73
11	November November	Desa Darmo dan Senam Lansia Darmo Village and Elderly Gymnastics	57
12	Desember December	Desa Seleman Seleman Village	101

Rekap Realisasi Mobil Baca Keliling

Recap of Hearse Activities

No	Tanggal Date	Wilayah Area	Nama Sekolah Name of Schools
1	Juni June	Talang Jawa	SDN 13, 7 dan 18 <i>Public Elementary School 13, 7 and 18</i>
		Aska Agung	SDN 12 <i>Public Elementary School 12</i>
2	Juli July	Libur Anak Sekolah <i>School Holiday</i>	
3	Agustus August	Tanjung Agung	SDN 15 <i>Public Elementary School 15</i>
		Merapi Barat	MI Wathoniyah <i>Islamic Elementary School Wathoniyah</i>
		Merapi Timur	SDN 11 <i>Public Elementary School 11</i>
		Lawang Kidul	SDN 13 <i>Public Elementary School 13</i>
4	September September	Tanjung Agung	SDN 2 <i>Public Elementary School 2</i>
		Merapi Timur	SDN 6 <i>Public Elementary School 6</i>
5	Oktober October	Lawang Kidul	SDN 9 <i>Public Elementary School 9</i>
			SDN 23 <i>Public Elementary School 23</i>
		Tanjung Agung	SDN 7 <i>Public Elementary School 7</i>
6	November November	Lawang Kidul	SMA Bukit Asam <i>Senior High School Bukit Asam</i>
			SMAN 1 <i>Senior High School 1</i>
		Muara Enim	SMAN 2 <i>Senior High School 2</i>
7	Desember December	Tanjung Agung	SMAN 1 <i>Senior High School 1</i>
			SMKN 1 <i>Public Vocational High School 1</i>

Realisasi Program Kemitraan

Realization Of The Partnership Program

Rekap Kegiatan Mobil Jenazah

No	Tanggal Date	Wilayah Area	Kegiatan Activity
1	Januari January	Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul Muara Enim District and Lawang Kidul Sub district	30
2	Februari February	Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul Muara Enim District and Lawang Kidul Sub district	21
3	Maret March	Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul Muara Enim District and Lawang Kidul Sub district	27
4	April April	-	-
5	Mei May	Banko Barat West Banko	8
6	Juni June	Banko Barat West Banko	29
7	Juli July	Banko Barat West Banko	16
8	Agustus August	Banko Barat dan Kamboja West Banko and Kamboja	23
9	September September	Banko Barat dan Kamboja West Banko and Kamboja	26
10	Oktober October	Banko Barat dan Kamboja West Banko and Kamboja	27
11	November November	Banko Barat dan Kamboja West Banko and Kamboja	15
12	Desember December	Banko Barat dan Kamboja West Banko and Kamboja	25

*) Catatan : Bulan April Mobil Jenazah dalam Perbaikan Body

*) Note : On April, the hearse was having body repairment

Realisasi Program Bina Lingkungan

Realization Of Community Development Program

Realisasi Penyaluran Dana

Program Bina Lingkungan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat yang berada di Ring 1 yang tersebar di 4 Wilayah kerja Perseroan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), unit Pelabuhan Tarahan (PELTAR) dan Unit Dermaga Kertapati (Derti).

Program Bina Lingkungan mencakup bidang Bantuan Bencana Alam, bidang Pendidikan dan Pelatihan, bidang peningkatan Kesehatan, bidang pengembangan prasarana dan sarana umum, bidang Sarana Ibadah dan Program bantuan lainnya.

Realisasi penggunaan dana program bina lingkungan sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp16.022.000.000,- yaitu 56% terhadap rencana anggaran program non musrenbang sebesar Rp16.022.473.878,- atau 58% terhadap rencana anggaran program musrenbang dan non musrenbang sebesar Rp27.750.000.000,-

Realization Of Fund Distribution

Community Development Program was focused on improving social welfare of the community living in Ring I that are spreading over 4 Company's work area i.e. Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (PELTAR), and Kertapati Dock Unit (Derti).

Community Development Program includes Donation for Natural Disaster, Education and Training, Health Improvement, Development of Public Facilities, Worship Place, and other donation program.

Realization of the use of community development funds until December 2015 are Rp16,022,000,000,- or 15% of Budget Plan for Non-Community Discussion of Development Planning (non musrenbang) amounted to Rp16,022,473,878,- or 58% of Budget Plan for Community Discussion of Development Planning (musrenbang) and Non-Community Discussion of Development Planning (non musrenbang) amounted to Rp27,750,000,000,-

Realisasi Penyaluran Dana
Program Bina Lingkungan Per Bidang Kegiatan
S.d Bulan Desember 2015

Realization of Fund Distribution
of Community Development Program Per Activities
until December 2015

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work and Budget Plan	Realisasi Tahun 2015 Realization in 2015						%	
			S.d triwulan III 2015 Until Quarter III 2015		Triwulan IV 2015 Quarter IV 2015		S.d triwulan IV 2015 until Quarter IV 2015			
			unit Unit	Jumlah Amount	unit Unit	Jumlah Amount	unit Unit	Jumlah Amount		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j = i : c	
Program bantuan : Donation Program										
1	Bencana Alam Natural Disaster	620.000.000	4	25.060.000	1	20.000.000	5	45.060.000	7	
2	Pendidikan & Pelatihan Education & Training	8.582.000.000	236	6.941.105.428	66	3.406.057.364	302	10.347.162.792	121	
3	Kesehatan Masyarakat Community's Health	2.008.000.000	33	193.275.793	13	205.006.000	46	398.281.793	20	
4	Sarana dan Prasarana Public Facilities	10.112.000.000	40	970.162.963	34	322.025.867	74	1.292.188.830	13	
5	Sarana Ibadah Worship Place	2.538.000.000	99	1.233.746.500	29	380.689.500	128	1.614.436.000	64	
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	620.000.000	13	1.419.697.565	2	19.937.500	15	1.439.635.065	232	

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work and Budget Plan	Realisasi Tahun 2015 Realization in 2015						%
			S.d triwulan III 2015 Until Quarter III 2015		Triwulan IV 2015 Quarter IV 2015		S.d triwulan IV 2015 until Quarter IV 2015		
			unit Unit	Jumlah Amount	unit Unit	Jumlah Amount	unit Unit	Jumlah Amount	
7	Sosial Masyarakat Social Donation	3.270.000.000	47	844.509.393	6	41.200.005	53	885.709.398	10
Total		17.578.834.000	472	11.627.557.642	151	4.394.916.236	623	16.022.473.878	88
8	Musrenbang Community Discussion for Development Planning	10.171.166.000							
Total		27.750.000.000	472	11.627.557.642	151	4.394.916.236	623	16.022.473.878	58

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Wilayah Kerja.

Realisasi penggunaan dana program bina lingkungan per wilayah kerja pada tahun 2015 adalah sebesar Rp16.022.473.878,- dengan rincian sebagai berikut :

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Wilayah Kerja
S.d triwulan IV tahun 2015
(Dalam Satuan Rupiah)

Distribution of Community Development Program Fund Per Work Area

Realization of the use of Community Development Program Fund per Work Area in 2015 was as much as Rp16,022,473,878,- with details as follows:

Distribution of Community Development Program Per Work Area
Area Until Quarter IV 2015

(In Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Target Area	RKA Tahun 2015 2015 Work and Budget Plan	Realisasi Tahun 2015 Realization in 2015						%
			S.d triwulan III 2015 Until Quarter III 2015		Triwulan IV 2015 Quarter IV 2015		S.d triwulan IV 2015 until Quarter IV 2015		
			unit Unit	Nilai Value	unit Unit	Nilai Value	unit Unit	Nilai Value	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j=i:c
	UPTE		293	10.438.676.342	84	4.038.208.236	377	10.438.676.342	
	PELTAR		41	448.025.000	22	150.369.000	63	598.394.000	
	DERTI		98	320.839.000	29	58.849.000	127	379.688.000	
	UPO		40	420.017.300	16	147.490.000	56	567.507.300	
Total		27.750.000.000	472	11.627.557.642	151	4.394.916.236	623	16.022.473.878	58

Realisasi Program Bina Lingkungan

Realization Of Community Development Program

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Kabupaten/Kota.

Realisasi penggunaan dana program bina lingkungan per kabupaten/ Kota pada tahun 2015 adalah sebesar Rp16.022.473.878,- dengan rincian sebagai berikut:

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Kabupaten/ Kota

S.d triwulan IV tahun 2015

(Dalam Satuan Rupiah)

Distribution of Community Development Program Fund per District/City

Realization of the use of Community Development Program Fund per District/City in 2015 was as much as Rp16,022,473,878,- with details as follows:

Distribution of Community Development Program Per District/ City

Until Quarter IV 2015

(In Rupiah)

No.	Kabupaten/ Kota District/City	RKA Tahun 2015 2015 Work and Budget Plan	Realisasi Tahun 2015 Realization in 2015						%
			S.d Triwulan III Until Quarter III		Triwulan IV Quarter IV		s.d Triwulan IV Until Quarter IV		
			Unit	Tahun 2015	Unit	Tahun 2015	Unit	Tahun 2015	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j=i:c
1	Muara Enim Muara Enim	-	329	10.195.051.547	112	4.058.642.236	441	14.253.693.783	
2	Lahat Lahat	-	37	678.137.945	7	139.097.900	44	817.235.845	
3	Semua Kota (Diluar Kab. Muara Enim & Lahat) Other than Muara Enim and Lahat District	-	106	754.368.150	32	197.176.100	138	951.544.250	
	Total	27.750.000.000	472	11.627.557.642	151	4.394.916.236	623	16.022.473.878	58

Realisasi Kegiatan Per Segmen

Bidang Bantuan Bencana Alam

Bantuan bidang bencana alam dilakukan apabila terjadi bencana alam yang bersifat tanggap darurat. Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan bencana alam terealisasi sebesar Rp45.060.000,- antara lain bantuan dana korban kebakaran di RW 2 Kelurahan Muara Enim berupa pemberian sembako terdiri dari beras 10 kg, 1 dus mie instan, 2 kg gula pasir, 1 kaleng biskuit, 1 liter minyak goreng, ¼ sarden dan dana sebesar Rp1.000.000,- serta bantuan lainnya.

Realization of Activities Per Segment

Donation for Natural Disaster

Donation for natural disaster are handed whenever natural disaster requiring emergency response occurs. Until December 2015, actual donation distributed was Rp45,060,000,- among others for fire disaster victims in RW 2 Muara Enim in the form of basic needs consisted of 10 kg rice, 1 box instant noodle, 2 kg sugar palm, 1 box biscuit, 1 liter coconut oil, ¼ sarden, and Rp1,000,000 in cash, and other donations.

Bidang Pendidikan dan/ atau Pelatihan

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan pendidikan dan/atau pelatihan terealisasi sebesar Rp10.347.162.792,- antara lain bantuan beasiswa bagi masyarakat tidak mampu sebanyak 25 orang (Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang sebanyak 20 orang dan Politeknik Negeri Malang sebanyak 5 orang), bantuan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa Gemilang, PTBA-AI Azhar peduli umat, bantuan dana pendidikan program Ayo sekolah kepada siswa/siswi tingkat SD, SLTP, SLTA sebanyak 1.667 siswa di Kabupaten Muara Enim serta bantuan lainnya.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan peningkatan kesehatan terealisasi sebesar Rp398.281.793,- antara lain bantuan kebutuhan air bersih untuk masyarakat Talang Jawa secara rutin melalui WTP Keramat, pemberian makanan tambahan bagi Balita, Bumil dan Lansia sekitar perusahaan melalui 57 unit Posyandu di wilayah Kecamatan Lawang Kidul kerjasama dengan Puskesmas Tanjung Enim dan Kader Posyandu serta proses pengusulan PMT periode Oktober-Maret 2016 Rp69.796.000,-, bantuan khitanan massal di kantor Camat Lawang Kidul tanggal 26 Februari 2015 serta bantuan peningkatan kesehatan lainnya.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum terealisasi sebesar Rp. 1.292.188.830,- antara lain bantuan ke lapas II B Muara Enim yaitu pembuatan sumur bor sebanyak 2 titik dan bantuan dalam bentuk uang sebesar Rp36.000.000,- tanggal 3 September 2015, CSR PT. Bukit Asam (Persero) Tbk juga memberikan bantuan 10.000 kotak sampah dalam rangka Sumsel bersih serta bantuan sarana umum lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan sarana ibadah terealisasi sebesar Rp1.614.436.000,- antara lain bantuan pemberian hewan qurban sebanyak 38 ekor sapi untuk masyarakat Ring 1 PTBA pada tanggal 23 September 2015, bantuan pembangunan mushollah Polsek Tanjung Agung sebesar Rp59.060.000,- serta bantuan sarana ibadah lainnya.

Education and/or Training

Until December 2015, actual donation distributed for education and/or training was Rp10,347,162,792.- including scholarship for 25 disadvantaged people (Palembang State Polytechnic as much as 20 persons and Malang State Polytechnic as much as 5 persons), donation for people empowerment activities in Gemilang Villange, PTBA-AI Azhar Peduli Umat, donation for education fund through "Ayo Sekolah" Program to 1,667 students of Elementary, Junior High, and Senior High Schools in Muara Enim District, and other donations.

Donation for Health Improvement

Until December 2015, actual donation distributed for health improvement was Rp398,281,793.- including provision of clean water to Talang Jawa people regularly through Water Treatment Plan (WTP) Keramat, additional nutriment for Toddler, Pregnant Woman, and Elderly around the Company through 57 Maternal & Child Health Centre (Posyandu) in Lawang Kidul District in collaboration with Tanjung Enim Health Center and Maternal & Child Health Centre Cadres, and the recommendation process of PMT for October-March 2016 period as much as Rp69,796,000.-, donation for mass circumcision in Lawang Kidul District office on February 26, 2015, and other donations for health improvement.

Donation for Development of Public Facilities

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum terealisasi sebesar Rp. 1.292.188.830,- antara lain bantuan ke lapas II B Muara Enim yaitu pembuatan sumur bor sebanyak 2 titik dan bantuan dalam bentuk uang sebesar Rp36.000.000,- tanggal 3 September 2015, CSR PT. Bukit Asam (Persero) Tbk juga memberikan bantuan 10.000 kotak sampah dalam rangka Sumsel bersih serta bantuan sarana umum lainnya.

Donation for Worship Place

Until December 2015, actual donation distributed for worship place was Rp1,614,436,000.- including 38 cows as sacrificial animals for community in Ring 1 PTBA area on September 23, 2015, donation of Rp59,060,000.- for mosque construction at Polsek Tanjung Agung, and other donations for worship place.

Realisasi Program Bina Lingkungan

Realization Of Community Development Program

Bantuan Pelestarian Alam

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan pelestarian alam terealisasi sebesar Rp1.439.635.065,- antara lain bantuan benih bibit ikan patin dan bawal sebanyak 15.000 yang ditebar di sungai Kabupaten Muara Enim (Kecamatan Tanjung Agung sampai Kecamatan Ujan Mas)

Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Sampai dengan bulan Desember 2015 bantuan sosial masyarakat terealisasi sebesar Rp336.100.000,- antara lain pelatihan kewirausahaan UKM Hebat PTBA Posdaya Sidomulyo Talang Jawa Tanggal 6-7 Oktober 2015, pelatihan Holtikultura dan budidaya lele Desa Pulau Panggung pada tanggal 29-30 September 2015, bantuan untuk pembibitan kolam ikan Brangau Jaya di Brangau Tanjung Enim serta bantuan sosial masyarakat lainnya.

Donation for Nature Conservation

Until December 2015, actual donation distributed for nature conservation was Rp1,439,635,065.- including 15,000 seeds of panga catfish and pomfret which were spread in the river of Muara Enim District (from Tanjung Agung Sub-district to Ujan Mas Sub-district).

Social Donation to Alleviate Poverty

Until December 2015, actual social donation distributed was Rp336,100,000.- including Entrepreneurship Training for UKM Hebat PTBA Posdaya Sidomulyo Talang Jawa on 6-7 October 2015, horticultural and cultivation of catfish at Pulau Panggung Village on 29-30 September 2015, donation for breeding of Brangau Jaya fish pond in Brangau Tanjung Enim, and other social donations.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Success Story Of Fostered Partner



Tenun Songket Ibu Asmi

Pemilik : Ibu Asmi Astari Songket

Alamat : Jalan Tl. Kerangga Wirosentiko no.273, Palembang

Telepon : (0811-7104038 / 0878-97704842)

Ibu Asmi Astari adalah pengrajin tenun songket dan cinderamata tradisional Palembang yang memulai usahanya sejak tahun 1998. Wanita asal Banten ini memulai usaha dengan modal awal sekitar Rp20 juta. Produk hasil usaha miliknya meliputi Kain Songket, Kain Jumputan, Kain Blongsong, Bordiran Batik Sutra, tenun Ikat, dan berbagai cinderamata lainnya.

Dia menekuni bisnis ini secara otodidak dan resmi menjadi mitra binaan PTBA pada tahun 2007. Usaha miliknya pernah mendapat bantuan dana sebagai modal usaha dari PTBA sebanyak dua kali. Pertama senilai Rp20 juta, dan kedua senilai Rp40 juta. Saat ini, jumlah karyawannya ada 20 orang dengan omset sekitar Rp30-40 juta per bulan.

Harga produk songket Ibu Asmi bervariasi. Mulai dari Rp1,5 juta hingga Rp7,5 juta. Sekitar 70% produknya dibeli oleh konsumen yang berasal dari luar Palembang, meliputi; Medan, Lombok, dan berbagai kota di Pulau Jawa. Sementara itu, 30% produknya diserap oleh pasar lokal. Produk songket Ibu Asmi murni hand made dengan bahan baku benang emas yang diimport dari Jepang. Menurutnya, durasi pembuatan untuk satu produk songket sekitar dua minggu. Namun jika ada permintaan custom bisa memakan waktu hingga 4 bulan. Hal ini yang kadang membuat harga produknya sedikit lebih mahal.

Mrs. Asmi Astari is a craftswoman of Palembang songket and traditional souvenirs who started her business in 1998. This woman who originally came from Banten started the business with approximately Rp 20 million as initial capital. Her products are Songket, Jumputan, Blongsong, Embroidery Silk Batik, Tenun Ikat, and other souvenirs.

She engaged in this business autodidactly and officially became fostered partner of PTBA in 2007. She has received financial support for business capital from PTBA twice, first was as much as Rp20 million and Rp40 million for the second time. Currently, the number of her employees are 20 people with a turnover of around Rp30-40 million per month.

Songket produced by Mrs. Asmi are varied in terms of price, starting from Rp1.5 million to Rp7.5 million. Approximately 70% of her products are purchased by consumers from outside of Palembang, include; Medan, Lombok, and various other cities in Java. Meanwhile, 30% of her products are absorbed by the local market. Her songket are pure hand made with raw materials of gold thread imported from Japan. According to her, the duration for finishing one product songket is about two weeks. However, if there is demand for customized product, the process can take up to 4 months. This sometimes makes the price a little more expensive.



Pertukangan Arto Moro

Pemilik : Bapak Arno saputra
Alamat : Jalan Baturaja, Tanjung Buhuk-Tanjung Enim
Telepon : (0813-68314839)

Pertukangan Arto Moro adalah salah satu mitra binaan PTBA yang bergerak di spesialis pertukangan kayu untuk pembuatan kusen, pintu, jendela, dan lainnya. Usaha yang dirintis Bapak Arno ini telah berjalan sejak tahun 1990. Bapak Arno memulai usahanya ini secara otodidak karena sebelumnya dia pernah bekerja sebagai tukang kayu pada toko meubel di Muara Enim.

Saat ini, pertukangan Arto Moro memiliki empat orang karyawan dengan omset sekitar Rp30 juta per bulan. Usaha miliknya pernah mendapat bantuan modal dari PTBA sebanyak tiga kali. Pertama sebesar Rp15 juta, kedua Rp 20 juta, dan terakhir sebesar Rp40 juta. Produk andalan yang paling banyak dipesan adalah kusen dan pintu.

Produk hasil usahanya dipasarkan mulai dari Palembang, Lahat, hingga ke Lampung. PTBA juga sering order kusen dari Pertukangan Arto Moro. Jenis kayu olahan yang paling sering digunakan adalah Merbau, Merawan, Leban, dan Bayur. Pasar terbesar dari usahanya saat ini memang di Tanjung Enim dan Muara Enim, namun ia berencana untuk melakukan ekspansi usaha. Rencananya, ia akan membuka cabang atau workshop di kota lain.

Arto Moro Carpentry is one of PTBA fostered partners engaged in carpentry, specializing in the manufacture of sills, doors, windows, and more. Business that was pioneered by Mr. Arno has been running since 1990. Mr. Arno started out this business self-taught because he had previously worked as a carpenter on a furniture store in Muara Enim.

Currently, Arto Moro carpentry has four employees with a turnover of around Rp30 million per month. He has received financial support for business capital from PTBA three times, first was as much as Rp15 million, second Rp20 million, and Rp40 million for the last time. His flagship products that were most ordered are sills and doors.

His products are marketed from Palembang, Lahat, and all the way to Lampung. PTBA also often order sills from Arto Moro Carpentry. Types of wood most commonly used are Merbau, Merawan, Leban, and Bayur. The largest market of his business at the moment is in Tanjung Enim and Muara Enim, but he plans to expand the business by opening branches or workshops in other cities.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Success Story Of Fostered Partner



Bengkel Motor Apek

Pemilik : Bapak Sungkono

Alamat : Jalan Baturaja, Tanjung Buhuk-Tanjung Enim

Telepon : (0734) 451171 / 0813-73897110

Bapak Sungkono mendirikan usaha bengkel ini sekitar tahun 2000. Sebelumnya, dia bekerja sebagai montir di bengkel. Berbekal pengalamannya itulah Bapak Sungkono akhirnya berani memutuskan untuk mendirikan usaha sendiri dengan modal awal sekitar Rp20 juta. Saat ini, usaha bengkel miliknya dibantu oleh dua orang karyawan.

Walau hanya lulusan SD, namun dia tak mau menyerah dengan keadaan. Bengkel spesialis reparasi dan spare part miliknya maju pesat dengan omset kotor sekitar Rp150 juta per bulan. Sepanjang perjalanan usahanya, PTBA telah memberikan bantuan modal sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut: Bantuan pertama Rp10 juta, kedua Rp20 juta, ketiga Rp40 juta, dan terakhir Rp75 juta.

Salah satu kelebihan jasa layanan di bengkelnya adalah spesialis jasa reparasi bergaransi. Semua motor dari berbagai merek bisa diterima di bengkel ini, termasuk layanan bongkar mesin dan variasi. Target market utama dari pelanggannya adalah karyawan dan para petani. Dia juga dikenal sebagai spesialis modifikasi motor angkutan karet, yaitu motor yang dirancang dengan durabiliti tinggi di medan berat. Target usaha ke depan adalah membuka usaha spesialis jasa bubut. Saat ini, dia telah membeli mesin bubut dan tinggal mencari operator handal yang bisa mengoperasikan mesinnya.

Mr. Sungkono started businesses this workshop in 2000. Previously, he worked as a mechanic at a workshop. Having that experience, Mr. Sungkono finally had the courage to start his own business with Rp20 million as initial capital. At the moment, he has two employees assisting him in the workshop.

Although only finished elementary school, he did not want to give up due to his condition. His workshop which is specializing in repair and spare part moved forward rapidly with gross turnover of approximately Rp150 million per month. While running his business, PTBA has provided capital support 4 times with the details as follows : at first he received Rp10 million, then second Rp20 million, third Rp40 million, and last was Rp75 million.

One of the advantages at his workshop is service repairs under warranty. All motors of various brands are accepted in this workshop, including machinery overhaul and variation services. Main target market of customers are employees and farmers. He is also known as a specialist in modifying rubber shipment motorcycle, the motorcycles are designed with high durability over rough terrain. His target business in the future is opening lathe services. Currently, he has bought a lathe and are now looking for a reliable operator whom can operate the machine.



Pabrik Tahu Kuning Rezeki

Pemilik : Apip Murdiana

Alamat : Jalan Pulau Kelagian no.31, Bandar Lampung

Telepon : 0821-76846464

Bapak Apip Murdiana mendirikan usaha sejak tahun 1992 dengan modal awal Rp5 juta. Keahlian membuat tahu dia dapat secara turun-temurun. Pasalnya, orangtua dari Bapak Apip adalah spesialis pembuat tahu. Almarhum Sang ayah memiliki sebuah pabrik tahu sewaktu mereka masih tinggal di Bandung dulu kala. Dalam menjalani usahanya, PTBA pernah memberikan bantuan modal sebanyak dua kali. Yaitu sebesar Rp15 juta, dan Rp30 juta.

Di awal usahanya, pabrik tahu tersebut dikerjakan oleh 3 bersaudara. Kini masing-masing dari mereka telah memiliki pabrik tahu dengan jumlah karyawan sebanyak 12 orang. Produk Tahu Kuning Rezeki dipasarkan ke berbagai segmen di Lampung, meliputi; Wilayah Gitung, Pasar Teluk, Pasar Cimeng, Pasar Tugu, dan Pabrik Kacang Garuda. Omset kotor dari usahanya sekitar Rp2,5 juta per hari dari hasil olahan 1,5 kwintal kedelai, atau sekitar Rp75 juta per bulan. Kedelai yang digunakan pun diimport dari Amerika Serikat.

Ciri khas produk Tahu Kuning Rezeki adalah tidak menggunakan pewarna makanan atau bahkan pengawet. Warna kuning pada produk tahunya berasal dari bahan kunyit dan olahan garam. Harga produk Tahu Kuning Rezeki berkisar Rp2.250-2.500 (bungkus kecil) dan Rp4.500-Rp5.000 (bungkus besar). Menurutnya, kendala utama usahanya adalah tingginya demand yang tak sesuai dengan jumlah produksi. Pasalnya, ia sulit menemukan SDM yang ahli dalam memproduksi tahu.

Mr. Apip Murdiana set up the business since 1992 with an initial capital of Rp5 million. His expertise in making soybean curd is hereditary, whereas his father is wellknown as is a specialist in making soybean curd. His late father once had a soybean curd factory when they were still living in Bandung. For his business, PTBA has provided capital support twice, amounting to Rp15 million and Rp30 million

In the beginning of his business, the factory was running by 3 siblings. Now each one of them has had a soybean curd factory and employs 12 people. His product namely Rezeki Yellow Soybean Curd is marketed to various segments in Lampung, include; Gitung region, Teluk Market, Cimeng Market, Tugu Market, and Kacang Garuda Manufactory. Gross turnover of the business is around Rp2.5 million per day from processing 1.5 quintals of soybeans, or about Rp75 million per month. Soybeans used were imported from the United States.

Unique characteristic of Rezeki Yellow Soybean Curd is free from food coloring or preservatives. Yellow collar on the products derived from turmeric and salt. Price ranges of Rezeki Yellow Soybean Curd are Rp2,250 – 2,500 (small packs) and Rp4,500 – Rp5,000 (large packs). According to him, the main obstacle is the demand is higher than the production quantities. This is due to his difficulty in finding resources having expertise in producing soybean curd.



Penutup

Closure



 **Bank Syariah**
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

Opini Auditor Independen

Opinion Of Independent Auditor

Hasil opini audit laporan keuangan PKBL tahun 2015 adalah "Wajar Tanpa Pengecualian", sama dengan hasil audit tahun sebelumnya. Tahun 2015 ini PT Bukit Asam Tbk, (Persero) telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Price Waterhouse Coopers) sebagai auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan PKBL.

KAP ini adalah KAP yang sama, yang juga memeriksa laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan (konsolidasi). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. Hasil opini laporan keuangan PKBL tahun 2015 adalah wajar tanpa pengecualian, sama dengan hasil audit tahun sebelumnya.

KENDALA DAN SOLUSI PENANGANANNYA

1. Kendala yang Dihadapi
 - a. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program PKBL masih rendah sehingga program usulan yang disampaikan belum optimal.
 - b. Mapping sosial perlu dilakukan sampai tingkat basis guna memperoleh data yang lengkap sebagai pedoman untuk membuat dan mengevaluasi program PKBL.
 - c. Keterbatasan SDM internal dalam menangani Program PKBL yang setiap tahunnya meningkat dan bervariasi baik dari jumlah kegiatan maupun luas wilayah sasaran.
2. Solusi Penanganan Kendala
 - a. Meningkatkan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat perihal Program PKBL.
 - b. Minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali melakukan Evaluasi dan pemantauan Program yang telah dilaksanakan.
 - c. Melakukan Mapping Sosial tingkat basis untuk mendapatkan data lapangan yang lebih lengkap dan akurat khususnya ring I.
 - d. Setiap bagian membuat program kerja dan penggunaan dana secara detail dan terencana.

Audit opinion on 2015 PKBL financial statement was "Unqualified Opinion", similar to the previous year's audit. For 2015, PT Bukit Asam Tbk (Persero) has appointed Public Accountant Office (KAP) Tanudiredja, Wibisana, and Partners (Price Waterhouse Coopers) as an independent auditor to examine the PKBL financial statement.

This KAP also examined the whole Company's financial statements (consolidated). This was in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership and Community Development Program of SOE. The opinion result of 2015 PKBL financial statement was unqualified opinion, similar to the result of the previous year's audit.

OBSTACLES AND THE SOLUTIONS

1. Obstacles
 - a. Low level of understanding and public awareness of PKBL programs, thus the program proposals presented were not optimal.
 - b. Social mapping needs to be done to basic level, in order to obtain a complete data as a guide to create and evaluate the PKBL program.
 - c. Limitations of internal human resources in handling the PKBL Program which annually increased and varied in both the number of activities and target area.
2. Solutions
 - a. Intensify socialization to all stakeholders, especially the public concerning the PKBL Program.
 - b. Conduct evaluation and monitoring of programs that have been implemented at least every 3 (three) months.
 - c. Execute Social Mapping at basic level to obtain more complete and accurate field data, especially ring I.
 - d. Each sections prepare more detailed and well-planned programs and funds usage.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">e. Meningkatkan sinergi dengan instansi terkait dan pihak-pihak yang berkompeten serta dan tokoh masyarakat setempat dalam pelaksanaan program PKBL.f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program yang dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (sustainable).g. Menggalakkan kegiatan penyuluhan hukum mengenai hak dan kewajiban mitra binaan, khususnya kepada yang bermasalah.h. Meningkatkan kemampuan personil Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui pelatihan, seminar, workshop yang berhubungan dengan program PKBL.i. Melakukan studi banding program ke institusi yang telah berhasil menjalankan program PKBL. | <ul style="list-style-type: none">e. Increase synergies with relevant agencies, competent parties, and community leaders in the implementation of the PBKL program.f. Increase the quantity and quality of the programs that may impact the economic improvement in a sustainable.g. Promote the activities of legal counseling regarding the rights and obligations of the partners, especially troubled partners.h. Improve ability of the PKBL personnel through training, seminars, workshops related to PKBL program.i. Conduct a comparative study program to institutions that has been successfully running PKBL programs. |
|--|--|

RENCANA KERJA 2016

Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

1. Program Kemitraan
 - a. Sasaran
 - Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Kemitraan oleh BUMN secara tepat, baik jumlah, waktu, dan sasaran.
 - Berkembangnya usaha mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan.
 - b. Kebijakan
 - Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.
 - Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.

2016 WORK PLAN

Work and Budget Plan for the Partnership and Community Development Program in a company referred to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership and Community Development Program of SOE.

1. The Partnership Program
 - a. Objectives
 - Appropriate management, distribution, and use of funds of the SOE's Partnership Program, in terms of the amount, timing, and objectives.
 - The development of the partners' business into a strong, independent, and sustainable business.
 - b. Policies
 - Distribution of partnership funds was executed selectively, considering the conditions of prospective fostered partners, among others their character, entrepreneurial spirit, social and cultural conditions.
 - Distribution of partnership funds also considered the market prospect of the commodities produced.

Auditor Independen

Opinion Of Independent auditor

- Pemilihan calon mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional Perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

c. Strategi Penyaluran

- Tahap penyaluran diawali dari calon mitra binaan mengajukan proposal pinjaman dana Program Kemitraan (PK). Satker KBL PTBA melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal calon mitra binaan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan guna meyakinkan kelayakan calon mitra binaan.
- Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (PK) kepada calon mitra binaan yang telah dinyatakan layak menerima pinjaman dana.
- Tahap terakhir adalah tahap pemantauan pemanfaatan dana Program Kemitraan. Pada tahapan ini, Satker KBL PTBA melakukan pembinaan pada usaha mitra binaan yang menerima dana Program Kemitraan. Pembinaan ini sangatlah penting mengingat calon mitra binaan merupakan suatu entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang diberikan, diharapkan calon mitra binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat, sehingga calon mitra binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di daerah lingkungannya
- Tingkat kolektibilitas dana Program Kemitraan dan perkembangan usaha mitra binaan merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BUMN dalam membina mitra binaan.

- Selection process of fostered partners was transparent and objective, in order to recruit potential small businesses and cooperatives.
- Was carried out to support the economic development of the people, in general guided by the provisions of the Minister of SOE Regulation.
- Criteria of the commodities produced by prospective fostered partners that will be prioritized are: commodity that will support the company's operational activities, the local mainstay commodity, commodity that will absorb labors/labor intensive.

c. The distribution Strategies

- The distribution phase starts from the proposal of loan partnership program by prospective partners. Then, PTBA KBL work force verified the proposals received. After a proposal of prospective partner has been verified, a field inspection was carried out to ascertain the feasibility of the prospective partners.
- The distribution phase ends when the funds are distributed to prospective partners who have been declared eligible for the loan.
- The last phase is monitoring the utilization of the Partnership Program funds. At this stage, PTBA KBL workforce provide development efforts to the fostered partners who receive the Partnership Program funds. These efforts are important considering that most of prospective partners do not have full understanding about business processes. It is expected that with the development, the prospective partners can increase their business governance leads to better governance and generate more profits, so that prospective fostered partners can be a driving force of economic movement in their community.
- The level of collectability of Partnership Program funds and business development of the partners are indicators of the success of SOE in fostering its partners.

d. Program Pembinaan.

Didalam melaksanakan Program Kemitraan perlu dilaksanakan program "Tri Sukses" yaitu sukses penyaluran dana, sukses pemanfaatan dana serta sukses pengembalian dana. Dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan maka pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- Efektivitas penyaluran.

Dalam rangka mendukung Pemerintah Daerah sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah maka penyaluran dana akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memprioritaskan kepada usaha kecil yang berada di sekitar perusahaan.

Di dalam menjaring calon mitra binaan perlu ditingkatkan kerja sama dengan instansi terkait melalui koordinasi baik melalui Forum Koordinasi tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten juga kerjasama dengan BUMN Pembina lainnya. Sedangkan untuk menjamin tingkat pengembalian mitra binaan maka pemberian bantuan kepada usaha kecil dan koperasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan komoditas yang dihasilkan mitra binaan antara lain :

- Komoditas yang menjadi produk unggulan daerah setempat.
- Komoditas yang berpeluang ekspor atau berorientasi ekspor.
- Komoditas yang dapat menyerap tenaga kerja/padat karya.

- Tingkat Kolektibilitas Pinjaman.

Dalam rangka mencapai tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mitra binaan yang baik maka pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi dilakukan melalui kegiatan antara lain :

- Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari Perguruan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Kantor Departemen Agama setempat.

d. The Development Program

The Partnership Program implementation should be a "Three Success" Program, i.e. success funds distribution, success funds utilization, as well as succes refunds. In order to achieve the desired objectives, the implementation is done considering the following aspects :

- Effective distribution

In order to support local governments and in line with the implementation of Regional Autonomy, the distribution of funds will be carried out effectively and efficiently by prioritizing the small businesses surrounding the company.

In seeking for prospective partners, collaboration with relevant institutions should be intensified, by means of coordination through the Coordination Coordination at Provincial and District level as well as with other SOEs. Meanwhile, to ensure the collectibility of the partners, the fund distribution to small businesses and cooperatives were carried out selectively by considering the commodities produced by the fostered partners, include :

- local superior product,
- has the opportunity to be exported,
- could absorb significant amount of labors/ labor intensive.

- Level of Loan Collectibility

In order to reach a good level of loan collectibility from the fostered partners, the development efforts to small businesses and cooperatives were done through following activities:

- Conduct managerial training in cooperation with related institutions and training instructors involving lecturers from universities, the state prosecutor's office, and the local religious department.

Auditor Independen

Opinion Of Independent auditor

- Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
- Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun secara langsung.
- Mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang atau macet.
- Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran, baik didalam negeri maupun luar negeri.

Sedangkan jenis komoditas calon mitra binaan yang diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan pembinaan meliputi komoditas yang dapat menunjang kelancaran operasional Perseroan, seperti:

- Komoditas yang menjadi andalan daerah.
- Komoditas tradisional yang potensial untuk dikembangkan.
- Komoditas yang berpotensi ekspor atau berorientasi ekspor.
- Komoditas yang dapat menyerap tenaga kerja / padat karya.

Rencana tahun 2016 perusahaan akan melaksanakan program pembinaan terhadap mitra binaan, sebagai berikut:

- Penyaluran Dana Kemitraan dalam bentuk pinjaman lunak, kepada usaha kecil dan koperasi di 4 (empat) wilayah yaitu Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, dan DKI Jakarta.
- Pelatihan manajemen kewirausahaan kepada calon mitra binaan.
- Membantu promosi dan pemasaran produk mitra binaan melalui berbagai kegiatan partisipasi pada serangkaian pameran di berbagai kota besar di Indonesia.
- Melakukan kerjasama penyaluran dana kemitraan dengan BUMN lain.

2. Program Bina Lingkungan

a. Sasaran

- Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Bina Lingkungan oleh BUMN secara tepat baik jumlah, waktu, dan sasaran.

- Monitoring and development conducted in cooperation with the relevant agencies.
- Intensify collection either in writing or in person.
- Seek for solution for fostered partners whose business is not progressing/stuck.
- Involve the fostered partners at exhibition event, both in the country and abroad.

Type of commodities of the fostered partners prioritized for development program are commodities that could support the Company's operational activities, such as:

- Commodities that are local superior product
- Traditional commodities that are potential to be developed
- Commodities that have the opportunity to be exported
- Commodities that could absorb significant amount of labors/labor intensive

In the 2016 Work Plan, the Company will carry out the following development programs to fostered partners:

- Distribution of Partnership Fund in the form of soft loans to small businesses and cooperatives in 4 (four) regions, i.e. the province of West Sumatra, South Sumatra, Lampung, and Jakarta .
- Entrepreneurship management training to prospective fostered partners.
- Assist in the promotion and marketing of the fostered partners through participation in a series of exhibitions in various major cities in Indonesia.
- Collaboration of partnership fund distribution with other SOEs.

2. Community Development

a. Objectives

- Appropriate management, distribution, and use of funds of SOE's Community Development Program, in terms of the amount, timing, and objectives.

- Adanya peningkatan taraf dan kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan yang lebih baik.
- b. Kebijakan
- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
 - Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.
 - Besaran bantuan ditetapkan secara proporsional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perseroan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III.
- c. Strategi Penyaluran Program
- Tahap penyaluran diawali dari masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan mengajukan proposal bantuan Bina Lingkungan. Satker PKBL PTBA melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal dari masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan (on the spot) guna meyakini kelayakan calon penerima manfaat Bina Lingkungan.
 - Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (BL) kepada masyarakat penerima manfaat yang telah dinyatakan layak menerima dana.
 - Tahap terakhir ialah tahap pemantauan pemanfaatan dana Bina Lingkungan. Pada tahapan ini, Satker PKBL PTBA melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada penerima manfaat dana Bina Lingkungan. Evaluasi dan pemantauan ini sangatlah penting untuk melihat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.
 - Tingkat efektifitas penyaluran bantuan program bina lingkungan kepada masyarakat merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BUMN.
- The increase of social level and condition of communities surrounding the Company.
- b. Policy
- The activities undertaken should directly touch the interests of the community.
 - The types of support that were carried out and distributed should always within the scope of the program as specified in the legislation regarding the PKBL program.
 - The amount of support was arranged proportionally and in accordance with the executive authority in the management structure of PKBL, by considering the location of support target to the Company's operational location which consists of three categories, namely Ring I, Ring II, and Ring III.
- c. The distribution Strategies
- The distribution phase starts from the proposal of assistance funds for community development by a community. Then, PTBA KBL work force verified the proposals received. After a proposal from beneficiary community have been verified, a field inspection (on the spot) were carried out to ascertain the feasibility of the prospective beneficiary community.
 - The distribution phase ends when the funds are distributed to beneficiary communities who have been declared eligible for the fund.
 - The last phase is monitoring the utilization of the Community Development Program funds. At this stage, PTBA KBL workforce conduct evaluation and monitoring upon the funds given to the beneficiary communities. Evaluation and monitoring are important in order to review the benefits perceived by the community.
 - The effectiveness of community development program funds to the communities are indicators of the success of SOE's program.

Auditor Independen

Opinion Of Independent auditor

d. Alokasi Dana Program Bina Lingkungan 2016

Sumber dana Program Bina Lingkungan tahun 2016 berasal dari alokasi laba perusahaan tahun buku 2015 yang direncanakan sebesar Rp56,7 miliar dengan rincian anggaran sebagai berikut:

- **Bantuan Bencana Alam**
Pelaksanaan bantuan bencana alam tahun 2016 akan disalurkan melalui pelaksanaan pelatihan tanggap darurat bencana, bantuan tanggap darurat bencana dan rekonstruksi pasca bencana dengan total sebesar Rp600 Juta.
- **Bantuan Pendidikan / Pelatihan**
Pelaksanaan bantuan pendidikan dan pelatihan tahun 2016 akan disalurkan melalui pemberian beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu melalui program "Ayo Sekolah" dan "Bidiksiba", layanan mobil baca keliling, layanan rumah baca, pelatihan generasi muda dan keterampilan masyarakat . Total dana yang dianggarkan sebesar Rp9,07 Milyar.
- **Peningkatan Kesehatan Masyarakat**
Pelaksanaan bantuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat pada tahun 2016 akan disalurkan melalui program peningkatan gizi balita, peningkatan gizi siswa TK dan SD, Peningkatan gizi ibu hamil dan lansia, Operasi pasien tidak mampu, layanan mobil kesehatan keliling, khitanan gratis dan bantuan sarana dan prasaran kesehatan lainnya. Total rencana penyaluran tahun 2016 adalah sebesar Rp803 Juta.
- **Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum**
Pelaksanaan bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana umum yang direncanakan pada tahun 2016 antara lain renovasi gedung sekolah, renovasi perkantoran/Balai Desa, pembuatan sarana kelompok usaha bersama, pembuatan jalan/jembatan, drainase, sarana air bersih, dan program program lainnya. Total biaya yang dianggarkan untuk pengembangan sarana dan prasarana umum tahun 2016 sebesar Rp27,5 Milyar.

d. Fund Allocation for Community Development Program in 2016

Sources of Community Development Program funds in 2016 originated from the company's profit of financial year 2015, with budget plan as much as Rp56.7 billion with details as follows :

- **Donation for Natural Disaster**
Donation for natural disaster in 2016 will be channeled through the execution of emergency response training, donation for disaster emergency response and post-disaster reconstruction totaling Rp600 million.
- **Donation for Education/Training**
Donation for education and training in 2016 will be channeled through the provision of scholarships for the underprivileged through "Ayo Sekolah" and "Bidiksiba" program, mobile library vehicle, reading house, training for the youth and and skills for the community. Total budget plan is Rp9.07 billion.
- **Health Improvement**
Donation for the improvement of public health in 2016 will be channeled through the nutrition improvement program for toddler, kindergarten and elementary school, as well as pregnant women and the elderly, surgery for underprivileged patients, mobile health vehicle , free circumcision, and other health facilities and infrastructures. Total donation that are planned to be distributed in 2016 amounted to Rp803 million.
- **Construction of Public Facilities and Infrastructures**
Donation for the construction of public facilities and infrastructures in 2016, among others are the renovation of school buildings, renovation of offices/village meeting hall, manufacturing of facilities for joint business, construction of roads/bridges, drainage, clean water supply systems, and other programs. Total budgeted costs for public facilities and infrastructure construction in 2016 amounted to Rp27.5 billion.

- **Bantuan Sarana Ibadah**
Penyaluran dana bantuan untuk sarana ibadah pada tahun 2016 dianggarkan sebesar Rencana kerja dan anggaran untuk sarana ibadah tahun 2015 adalah sebesar Rp13,6 Milyar, yang terdiri dari pembangunan dan renovasi rumah ibadah, pemberian bantuan perlengkapan ibadah dan membiayai kegiatan keagamaan.
- **Pelestarian Alam**
Penyaluran dana bantuan untuk program pelestarian alam pada tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp1,3 Milyar yang digunakan untuk membiayai program penanaman bibit/pohon, penataan dan kebersihan lingkungan, pencegahan longsor, pelestarian satwa liar dan penebaran benih ikan di perairan umum.
- **Bantuan Sosial Kemasyarakatan**
Dana bantuan Sosial Kemasyarakatan yang dianggarkan pada tahun 2016 sebesar Rp462 Juta yang direncanakan akan digunakan untuk pembinaan dan pendampingan lembaga POSDAYA, pembentukan dan pembinaan kelompok usaha tani/usaha baru, program lainnya.
- **Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan**
Anggaran biaya yang dialokasikan untuk peningkatan kapasitas mitra binaan pada tahun 2016 sebesar Rp5,3 Milyar (10% dari rencana penyaluran dana tahun 2016), dana tersebut direncanakan untuk membiayai kegiatan pembinaan mitra binaan, melalui pelatihan/pemagangan, pameran, promosi produk dan program lain yang dianggap mampu meningkatkan kapasitas mitra binaan.
- **Donation for Worship Facilities**
Donation for religious facilities in 2016 are budgeted at Rp13.6 billion, which consists of the construction and renovation of worship places, worship equipments, and financing the religious activities.
- **Nature Conservation**
Donation for nature conservation program in 2016 is budgeted at Rp1.3 billion, which will be used to finance the planting of seeds/trees, structuring and environmental hygiene, prevention of erosion, conservation of wildlife and fish stocking in public waters.
- **Social Community Donation**
Social community donation in 2016 is budgeted at Rp462 million, which are planned to be used for coaching and mentoring POSDAYA institutions, establishment and coaching group of farmers/new business, and other programs.
- **Capacity Improvement of Fostered Partners**
Budget allocated to improve the capacity of the fostered partners in 2016 amounted to Rp5.3 billion (10 % of total funds for 2016). This fund is planned to finance the development activities for fostered partners, through training/apprenticeship, exhibitions, product promotions and other programs that will be able to enhance the capacity of the fostered partners.

Auditor Independen

Opinion Of Independent auditor

PROGRAM UNGGULAN 2016

Pembentukan Desa Binaan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Perusahaan telah merancang program unggulan pada tahun 2016 dengan program Pembentukan Desa Binaan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. Berikut adalah penjabaran dari Sasaran, Kebijakan, dan Strategi program unggulan Perusahaan:

1. Sasaran :

Sasaran utama adalah kelompok masyarakat miskin kelurahan/pedesaan dengan lebih memperhatikan kelompok perempuan. Kriteria masyarakat miskin yang digunakan berdasarkan kebijaksanaan masyarakat setempat yang diputuskan dalam musyawarah desa. Anggota masyarakat lainnya diharapkan berpartisipasi dalam seluruh kegiatan kegiatan proyek untuk memberdayakan masyarakat miskin. Sasaran lokasi : Kelurahan/Desa ring I wilayah operasional perusahaan berada dalam satu kawasan dengan pusat pertumbuhan, memiliki jumlah keluarga miskin dalam urutan terbanyak di kecamatan.

2. Kebijakan :

- a. Penciptaan Lapangan Kerja Baru.
- b. Penurunan angka kemiskinan.
- c. Pengurangan jumlah pengangguran.
- d. Peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi RTM.
- e. Pengurangan beban dan perbaikan mutu hidup RTM.
- f. Penguatan kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat miskin.

3. Strategi Pembentukan Desa Binaan :

- a. Berbasis pada sumber daya lokal.
- b. Berbasis pada masyarakat.
- c. Berorientasi pada pemberdayaan sosial dan ekonomi.
- d. Diutamakan berupa program yang sustainable.
- e. Disusun berdasarkan perencanaan partisipatif.

THE FLAGSHIP PROGRAM IN 2016

Establishment of Fostered Village Aimed to Alleviate Poverty

The Company has designed the flagship program in 2016, namely the Establishment of Fostered Village Aimed to Alleviate Poverty program. Here is a description of the targets, policies, and strategies of the Company's flagship program:

1. Targets:

The main targets are the poor in the urban/rural with more attention to women's groups. Criteria for poor people is based on the discretion of the local community decided in a meeting. Other community members are expected to participate in all project activities to empower the poor. Target locations: Village in ring I of the company's operating area, are in the same area with center of growth, has a highest number of poor families in the district.

2. Policies:

- a. Provision of new job opportunity.
- b. The decline in the poverty rate.
- c. Reduction in the number of unemployed.
- d. Improved social and economic welfare of poor families.
- e. Reducing the burden and improving the quality of life of poor families.
- f. Strengthening the economic institutional capacity of the poor people.

3. Strategies:

- a. Based on local resources
- b. Based on the community
- c. Oriented to the social and economic empowerment
- d. Preferred in the form of sustainable program
- e. Designed based on participatory planning.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta yang material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Februari 2016

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Milawarma

Direktur Utama

Maizal Gazali

Direktur SDM dan Umum

PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Tanjung Enim

Jl. Pangli No. 1
Tanjung Enim 31716
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104, 310005
(+62 734) 451202, 451206
Facsimile (+62 734) 451096, 451099

Jakarta

Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin

Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang

Jl. Tanjung Peruk No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
63522, 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang

Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai SAK-ETAP.

JAKARTA
29 Februari 2016

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0243

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A160229008/DC2/YSR/2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	62.320.260.719	35.428.100.025
Piutang kemitraan	4	885.535.143	3.504.195.215
Uang muka		5.000.000	-
Bagian lancar piutang dari Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain	5	-	20.228.657.534
Jumlah aset lancar		<u>63.210.795.862</u>	<u>59.160.952.774</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Bagian tidak lancar piutang dari Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyaluran Lain	5	-	83.871.007.394
Aset lain-lain	6	-	-
Jumlah aset tidak lancar		<u>-</u>	<u>83.871.007.394</u>
JUMLAH ASET		<u>63.210.795.862</u>	<u>143.031.960.168</u>
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kelebihan pembayaran angsuran		55.904.401	59.824.411
Utang penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina	7	2.311.200.000	-
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2.367.104.401</u>	<u>59.824.411</u>
ASET BERSIH			
Aset bersih tidak terikat		<u>60.843.691.461</u>	<u>142.972.135.757</u>
Jumlah aset bersih		<u>60.843.691.461</u>	<u>142.972.135.757</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>63.210.795.862</u>	<u>143.031.960.168</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

Lampiran 2

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Jasa administrasi pinjaman	8	349.483.808	7.387.256.728
Pendapatan keuangan		703.140.380	716.276.532
Penerimaan kembali dana BUMN peduli dari BUMN Pembina lain		-	1.355.298.750
Lain-lain		<u>11.306.801</u>	<u>301.526.600</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>1.063.930.989</u>	<u>9.760.358.610</u>
PENGELUARAN			
Beban penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina Lain	5	(83.000.007.394)	(14.034.777.038)
Beban pembinaan Dana pembinaan kemitraan	9	(684.347.832) (17.090.000)	(1.620.740.874) (365.528.500)
Beban administrasi dan umum			(97.263.067)
Pemulihan penurunan nilai piutang Mitra Binaan	4	<u>509.069.941</u>	<u>582.494.556</u>
JUMLAH PENGELUARAN		<u>(83.192.375.285)</u>	<u>(15.535.814.923)</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		<u>(82.128.444.296)</u>	<u>(5.775.456.313)</u>
ASET BERSIH AWAL TAHUN		<u>142.972.135.757</u>	<u>148.747.592.070</u>
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		<u>60.843.691.461</u>	<u>142.972.135.757</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman melalui BUMN Pembina Lain/ lembaga penyalur lain	20.871.000.000	6.776.684.210
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	3.394.311.511	4.706.837.149
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.101.437.342	2.899.085.530
Pendapatan keuangan	703.140.380	716.276.532
Penyaluran dana bina lingkungan dari BUMN Pembina yang belum disalurkan	2.311.200.000	-
Angsuran belum teridentifikasi	85.122.502	75.128.360
Pengembalian pembayaran angsuran	(3.920.010)	(10.911.907)
Pendapatan lain-lain	11.306.801	1.656.825.350
Uang muka	(5.000.000)	-
Penyaluran melalui BUMN Pembina Lain/lembaga penyalur lain	-	(20.000.000.000)
Penyaluran pinjaman kemitraan	(875.000.000)	(2.195.000.000)
Dana pembinaan kemitraan	(17.090.000)	(365.528.500)
Beban pembinaan	<u>(684.347.832)</u>	<u>(1.620.740.874)</u>
Arus kas neto dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>26.892.160.694</u>	<u>(7.361.344.150)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	26.892.160.694	(7.361.344.150)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>35.428.100.025</u>	<u>42.789.444.175</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>62.320.260.719</u>	<u>35.428.100.025</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Lampiran 4/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL

a. Pendirian dan informasi umum

Pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK"), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Pelaksanaan PKBL diatur oleh Surat Keputusan ("SK") Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman PUKK melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), SK Menteri Negara ("Meneg") BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Surat Edaran ("SE") Meneg BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas dasar pelaksanaan unit PKBL yang dituangkan dalam Peraturan Meneg BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 telah berlaku efektif mulai tahun buku 2015. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan dibawah ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku:

- Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013
- Peraturan Meneg BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Meneg BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Meneg BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007.

b. Kegiatan utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro baik yang disalurkan secara langsung atau melalui BUMN lain dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan Unit PKBL PTBA adalah sebagai berikut:

	2015
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia ("SDM")	Maizal Gazali
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	Novian Suri
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Teguh Budi Santosa
Manajer Perbendaharaan	Agus Sunaryadi
Manajer Akuntansi	Sugandi
Manajer Perencanaan & Bina Wilayah	Juliana
Asisten Manajer Program Kemitraan	KM Salman Farizi
Asisten Manajer Bina Lingkungan	Gito Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	Fachrozi
Asisten Manajer Keuangan	Yusril
Asisten Manajer Bina Mitra	SE.Saparmin
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Unit Penambangan Ombilin ("UPO"): General Manajer ("GM") UPO	 Eko Budi Saputro
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan: GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer Umum dan Keuangan Asisten Manajer Hukum, Hubungan Masyarakat ("Humas"), dan Kemitraan dan Bina Lingkungan ("KBL")	 Iskandar Surya Alam Abduni Yanto Ade Sutrisno
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati: GM Unit Dermaga Kertapati Manajer Umum dan Logistik Asisten Manajer Hukum, Humas, dan KBL	 Ahmad Saichu Zamrul Hakim Sulaiman
	2014
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur Umum dan SDM	Maizal Gazali
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer CSR	Yansir Nani
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Hasbi Alhamdy
Manajer Akuntansi dan Keuangan	Muhammad Syafaat
Manajer Perencanaan & Bina Wilayah	Teguh Budi Santosa
Asisten Manajer Program Kemitraan	KM Salman Farizi
Asisten Manajer Bina Lingkungan	Gita Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	Fachrozi
Asisten Manajer Keuangan	Yusril
Asisten Manajer Bina Mitra	SE Saparmin
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit UPO: GM UPO Asisten Manajer Umum	 Eko Budi Saputro Yenny Mariani
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan: GM Unit Pelabuhan Tarahan	 Iskandar Surya Alam

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Lampiran 4/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

	<u>2014</u>
Manajer Umum dan Keuangan	: Abduni Yanto
Asisten Manajer Hukum, Humas, dan KBL	: Ade Sutrisno
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati:	
GM Unit Dermaga Kertapati	: Ahmad Saichu
Manajer Umum dan Logistik	: Zamrul Hakim
Asisten Manajer Hukum, Humas, dan KBL	: Sulaiman

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Unit PKBL PTBA telah disusun dan diselesaikan oleh Pengelola Unit PKBL PTBA pada tanggal 29 Februari 2016.

Pada awal tahun 2012, Meneg BUMN menerbitkan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi unit PKBL yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat edaran tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan PKBL yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan PKBL.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PKBL dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi dimana unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil dan kas pada bank.

d. Piutang kemitraan

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Pemberian pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang jatuh tempo. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang pinjaman mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Berdasarkan Peraturan Meneg BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau tidak terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- ii. Kurang lancar adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- iii. Diragukan adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- iv. Macet adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK****Lampiran 4/5****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN.(lanjutan)**d. Piutang kemitraan (lanjutan)****Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan**

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai piutang.

e. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang kepada mitra binaan dengan golongan macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

f. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

g. Utang penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina

Utang penyaluran BUMN Pembina merupakan dana penyaluran bina lingkungan PTBA kepada masyarakat yang disalurkan melalui PKBL.

h. Aset bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan keuangan; dan
- iii. Pendapatan lain-lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN.(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Unit PKBL tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- ii. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- iii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit PKBL; dan
- iv. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

j. Penyaluran Bina Lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015.

Berdasarkan Peraturan Meneg BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, mulai tahun 2015, unit PKBL akan mendapatkan penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya, dan seluruh penyaluran dana kemitraan dan dana bina lingkungan akan dibukukan pada laporan keuangan PKBL.

Peraturan Meneg BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tidak memiliki pengaruh kepada laporan keuangan PKBL di tahun 2015. Hal ini dikarenakan RUPS Tahunan BUMN Pembina yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2015, atau sebelum berlaku efektifnya Peraturan Meneg BUMN No. Per-09/MBU/07/2015, sehingga PKBL belum mendapatkan penyisihan laba bersih dari BUMN Pembina di tahun 2015.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas Program Kemitraan		
Kas kecil	4.673.000	1.232.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.982.523.230	13.587.259.362
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.705.021.748	1.161.916.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.627.822.097	3.846.562.005
Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") Sumatera Selatan	220.644	59.791.230
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	11.769.281.570
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.002.056.319
	<u>62.320.260.719</u>	<u>35.428.100.025</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**
Lampiran 4/7
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG KEMITRAAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Piutang pinjaman mitra binaan	24.731.401.020	31.803.406.494
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	<u>(22.922.475.454)</u>	<u>(27.460.943.357)</u>
	1.808.925.566	4.342.463.137
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(923.390.423)</u>	<u>(838.267.922)</u>
	<u>885.535.143</u>	<u>3.504.195.215</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	27.460.943.357	28.043.437.913
Pindah ke piutang bermasalah	(4.029.397.962)	-
Pengurangan pada tahun berjalan	<u>(509.069.941)</u>	<u>(582.494.556)</u>
	<u>22.922.475.454</u>	<u>27.460.943.357</u>

a. Piutang pinjaman mitra binaan

i. Piutang pinjaman mitra binaan per wilayah propinsi terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sumatera Selatan	18.290.763.644	23.216.610.626
Lampung	3.597.747.356	4.781.896.005
Jawa Timur	800.826.403	1.113.523.829
Jawa Barat	621.385.993	1.062.916.656
Sumatera Barat	420.652.900	437.701.088
Daerah Istimewa ("DI") Yogyakarta	404.844.779	419.170.335
Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta	316.777.379	368.035.411
Jawa Tengah	233.191.401	348.470.943
Kalimantan Selatan	23.527.584	25.834.277
Banten	11.540.589	11.540.589
Kalimantan Timur	7.096.415	8.440.800
Kalimantan Tengah	2.215.945	9.265.935
Sulawesi Selatan	<u>830.632</u>	-
	24.731.401.020	31.803.406.494
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	<u>(22.922.475.454)</u>	<u>(27.460.943.357)</u>
	<u>1.808.925.566</u>	<u>4.342.463.137</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG KEMITRAAN (lanjutan)

a. Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

ii. Jasa administrasi pinjaman

Berdasarkan pada ketentuan pasal 11 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, besarnya jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan terhitung sejak tahun buku 2015 ditetapkan sebesar 6% per tahun dari limit pinjaman.

iii. Kualitas piutang pinjaman mitra binaan

Sebagaimana diuraikan pada Catatan 2d, kualitas piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lancar	612.162.886	3.181.875.541
Kurang lancar	802.139.758	980.144.017
Diragukan	468.191.684	280.569.548
Macet	<u>22.848.906.693</u>	<u>27.360.817.388</u>
	24.731.401.021	31.803.406.494
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	<u>(22.922.475.454)</u>	<u>(27.460.943.357)</u>
	1.808.925.567	4.342.463.137
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(923.390.424)</u>	<u>(838.267.922)</u>
Jumlah piutang mitra binaan	<u>885.535.143</u>	<u>3.504.195.215</u>

iv. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2015							
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban penyisihan
				2015	2014		
Lancar	0-30 hari	612.162.886	1,92%	11.729.241	47.639.421	-	(35.910.180)
Kurang Lancar	30-180 hari	802.139.758	2,94%	23.559.183	28.434.673	-	(4.875.490)
Diragukan	180-270 hari	468.191.684	8,18%	38.280.337	24.051.875	-	14.228.462
Macet	>270 hari	<u>22.848.906.693</u>	100%	<u>22.848.906.693</u>	<u>27.360.817.388</u>	<u>(4.029.397.962)</u>	<u>(482.512.733)</u>
Jumlah		<u>24.731.401.021</u>		<u>22.922.475.454</u>	<u>27.460.943.357</u>	<u>(4.029.397.962)</u>	<u>(509.069.941)</u>

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2014							
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban penyisihan
				2014	2013		
Lancar	0-30 hari	3.181.875.541	1,59%	47.639.421	84.079.373	-	(36.439.952)
Kurang Lancar	30-180 hari	980.144.017	2,90%	28.434.673	86.217.441	-	(57.782.768)
Diragukan	180-270 hari	280.569.548	8,57%	24.051.875	99.430.029	-	(75.378.154)
Macet	>270 hari	<u>27.360.817.388</u>	100%	<u>27.360.817.388</u>	<u>27.773.711.070</u>	-	<u>(412.893.682)</u>
Jumlah		<u>31.803.406.494</u>		<u>27.460.943.357</u>	<u>28.043.437.913</u>	-	<u>(582.494.556)</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG KEMITRAAN (lanjutan)

b. Angsuran belum teridentifikasi

Mutasi angsuran belum teridentifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal angsuran belum teridentifikasi	838.267.922	1.347.228.504
Angsuran periode berjalan yang belum teridentifikasi	85.122.502	219.594.745
Saldo piutang yang berhasil teridentifikasi di tahun berjalan	-	(728.555.327)
	<u>923.390.424</u>	<u>838.267.922</u>

5. PIUTANG DARI UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR LAIN

Piutang dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL lain sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Meneg BUMN.

Piutang dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	56.354.399.656	56.739.399.656
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	41.965.524.938	42.451.524.938
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) ("PTPN X")	-	20.228.657.534
	98.319.924.594	119.419.582.128
Bagian lancar	-	(20.228.657.534)
Bagian tidak lancar	98.319.924.594	99.190.924.594
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina Lain	<u>(98.319.924.594)</u>	<u>(15.319.917.200)</u>
Bagian tidak lancar, bersih	<u>-</u>	<u>83.871.007.394</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina Lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	15.319.917.200	1.285.140.162
Penambahan pada tahun berjalan	<u>83.000.007.394</u>	<u>14.034.777.038</u>
Saldo akhir	<u>98.319.924.594</u>	<u>15.319.917.200</u>

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing telah dijadwalkan kembali pada tahun 2013 dan 2014. Selama tahun 2014 dan 2015, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PKBL, SHS, dan Pertani. Pada tanggal 31 Desember 2015, pengurus PKBL berkeyakinan bahwa penyisihan piutang yang diakui atas piutang SHS dan Pertani telah cukup untuk menutupi resiko ketidaktertagihan piutang dari SHS dan Pertani.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG DARI UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR LAIN (lanjutan)

Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati PKBL, SHS, dan Pertani.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan SHS

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan SHS melalui kontrak kerjasama No. 134.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No. 138.A/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 032/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Pebruari 2014 melalui perjanjian No. 002/PJJ/Eks.0100/HK.03/II/2014, PKBL PTBA dan SHS yang tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54.616.098.425. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016. Berikut adalah rincian dari penjadwalan kembali saldo piutang tidak lancar beserta dengan porsi administrasi pinjamannya:

	<u>Jumlah</u>
Saldo piutang 31 Desember 2013	54.616.098.425
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2014	546.160.984
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2015	521.160.984
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2016	371.160.984
Denda atas keterlambatan pembayaran	<u>4.427.140.247</u>
Jumlah	<u>60.481.721.624</u>

Pada tahun 2015, PKBL tidak mengakui pendapatan jasa administrasi pinjaman karena pengurus PKBL berkeyakinan bahwa kecil kemungkinan jasa administrasi pinjaman ini dapat diterima oleh PKBL.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan Pertani

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Pertani melalui kontrak kerjasama No. 0133.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No. 0137.A.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 033/PJJ/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014 melalui perjanjian No. 056A/PJJ/Ekt.0100/HK.03/VIII/2014, PKBL PTBA dan SHS yang tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tersisa pada 30 Juni 2014 sebesar Rp41.649.416.400. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016. Berikut adalah rincian dari penjadwalan kembali saldo piutang tidak lancar beserta dengan porsi administrasi pinjamannya:

	<u>Jumlah</u>
Saldo piutang 30 Juni 2014	41.649.416.400
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2014	1.366.117.386
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2015	943.482.492
Jasa administrasi pinjaman untuk tahun 2016	<u>161.241.246</u>
Jumlah	<u>44.120.257.524</u>

Pada tahun 2015, PKBL tidak mengakui pendapatan jasa administrasi pinjaman karena pengurus PKBL berkeyakinan bahwa kecil kemungkinan jasa administrasi pinjaman ini dapat diterima oleh PKBL.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Inventaris dan peralatan	145.894.600	145.894.600
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(145.894.600)	(145.894.600)
Piutang bermasalah	9.610.106.163	5.580.708.201
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(9.610.106.163)	(5.580.708.201)
Jumlah aset lain-lain	<u> -</u>	<u> -</u>

7. UTANG PENYALURAN BINA LINGKUNGAN BUMN PEMBINA

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang penyaluran bina lingkungan merupakan dana penyaluran bina lingkungan program beasiswa Ayo Sekolah yang diberikan oleh PTBA dan disalurkan melalui PKBL.

8. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jawa Timur	146.125.275	228.657.534
Sumatera Selatan	138.154.433	5.734.434.492
Lampung	43.175.604	1.417.373.400
DKI Jakarta	14.488.869	3.728.151
Jawa Tengah	3.606.431	-
Jawa Barat	2.875.802	2.352.151
Sumatera Barat	1.057.394	397.000
Banten	-	332.000
	<u>349.483.808</u>	<u>7.387.256.728</u>

9. BEBAN PEMBINAAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pengawasan kemitraan	541.057.584	1.325.748.294
Survei kemitraan	143.290.248	294.992.580
	<u>684.347.832</u>	<u>1.620.740.874</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jasa administrasi pinjaman		
PTPN X, SHS, dan Pertani	329.260.274	6.586.076.151
(Sebagai persentase terhadap jumlah jasa administrasi pinjaman)	<u>94%</u>	<u>89%</u>
Pengembalian pinjaman kerja sama BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain		
PTPN X, SHS, dan Pertani	20.871.000.000	6.776.684.210
(Sebagai persentase terhadap jumlah pengembalian Program Kemitraan)	<u>86%</u>	<u>59%</u>
Penyaluran Program Kemitraan melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain		
PTPN X, SHS, dan Pertani	-	20.000.000.000
(Sebagai persentase terhadap jumlah penyaluran Program Kemitraan)	<u>-</u>	<u>90%</u>
Pendapatan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	626.041.497	539.143.126
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	<u>89%</u>	<u>75%</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.982.523.230	13.587.259.362
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.705.021.748	1.161.916.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.627.822.097	3.846.562.005
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.002.056.319
	<u>62.315.367.075</u>	<u>23.597.794.625</u>
Piutang dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur Lain, bersih (lihat Catatan 5)		
SHS	-	56.739.399.656
Pertani	-	42.451.524.938
PTPN X	-	20.228.657.534
	<u>-</u>	<u>119.419.582.128</u>
Jumlah aset kepada pihak berelasi	<u>62.315.367.075</u>	<u>143.017.376.753</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>98%</u>	<u>99%</u>
Liabilitas		
Utang penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina PTBA	2.311.200.000	-
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>98%</u>	<u>-</u>

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PTBA	BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan
PTPN X	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
SHS	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan sepengendali dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2015



PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Kantor Pusat - Head Offices

Jl. Parigi no. 1, Tanjung Enim 31716,

Sumatera Selatan - Indonesia

P. +62-734 451 096, 452 352,

F. +62-734 451 095, 452 993